

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERINTEGRASI  
KEISLAMAN PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM KELAS VII DI SMP PLUS DARUS  
SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Sains  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Putri Nur Hidayah  
NIM: 211101100035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERINTEGRASI  
KEISLAMAN PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM KELAS VII DI SMP PLUS DARUS  
SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Sains  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Putri Nur Hidayah  
NIM: 211101100035

Disetujui Pembimbing



**Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.**  
NIP. 198912282023211020

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERINTEGRASI  
KEISLAMAN PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN ALAM KELAS VII DI SMP PLUS DARUS  
SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

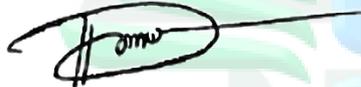
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari: Senin  
Tanggal: 21 April 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris



Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis  
NIP. 199109282018011001

Laila Khusnah, M.Pd.  
NIP. 98401072019032003

Anggota:

1. Mohammad Kholil, M.Pd.
2. Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Abdul Muis, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Artinya: “Terhadap Nikmat Tuhanmu, Nyatakanlah (dengan bersyukur).” (Q.S. Ad Dhuha [11]:30).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

\*Kementrian Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya (Edisi Penyempurnaan 2019), (Jakarta: 2019):900

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan anugerah yang diberikan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu Sri Hidayati, selaku orang tua tercinta yang sangat luar biasa mendidik dan menyayangi dengan setulus hati. Terima kasih telah menjadi sosok bidadari cantik pendukung penuh kehidupan dan pendidikan saya, terimakasih selalu mendoakan, mendukung apapun yang menjadi keputusan saya, memberi semangat dan motivasi agar memilih jalan yang terbaik untuk kehidupan saya. Terima kasih juga sudah bekerja keras membantu ayah membiayai pendidikan saya selama ini, sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan lancar.
2. Ayah Susilo Wardoyo, selaku ayah kandung saya Terima kasih sudah menafkahi keluarga, dan selalu mendo'akan saya sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dengan baik dan lancar.
3. Nurul Hakim dan Riski Adi Saputra, selaku kakak dan adik kandung saya yang selalu mendukung dan memberikan arahan kehidupan selama menempuh pendidikan di kota orang, terimakasih telah memberikan dukungan penuh agar cepat untuk menyelesaikan skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang **berjudul “Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”** dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.P.Fis. Selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah membimbing dan

mengarahkan kami dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses pengajuan judul skripsi.

5. Bapak M.Wildan Habibi M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses penyelesaian skripsi saya.
6. Segenap dosen dan Staf pengajar di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan ilmu kepada penulis.
7. Bapak Muslimin, S.H.I., M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan juga bapak ibu guru khususnya informan yang telah membantu serta memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.

Penuh kesadaran penulis mengakui masih kurang dari kata sempurna dan tidak jauh dari kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan masukan pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 10 April 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Penulis

## ABSTRAK

**Putri Nur Hidayah, 2025 : Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025**

**Kata Kunci: Implementasi, Integasi Keislaman, Pembelajaran IPA**

Pembelajaran terintegrasi keislaman adalah usaha untuk menyatukan wahyu tuhan dengan hasil pemikiran manusia, tanpa mengabaikan peran tuhan, maupun mengesampingkan keberadaan manusia. Dalam konteks ini, integrasi berarti penggabungan antara agama dan ilmu pengetahuan untuk membentuk pemahaman yang menyeluruh dan seimbang untuk peserta didik.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata P IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? 2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025? Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata P IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. 2) Mendeskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*, kemudian analisis data menggunakan analisis Miles, Huberman, dan Saldana dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dalam pembelajaran ini ialah: (1) Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Implementasi terbagi atas tiga komponen yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi. (2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. (a) Faktor Pendukung. Buku Ajar IPA yang terintegrasi, dan seminar/program pelatihan guru untuk integrasi Keislaman. (b) Faktor penghambat. Keterbatasan wawasan guru tentang integrasi Islam, Tidak adanya kurikulum atau buku ajar IPA yang terintegrasi, Keterbatasan Materi IPA yang bisa di Integrasikan.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.</b> ....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## DAFTAR TABEL

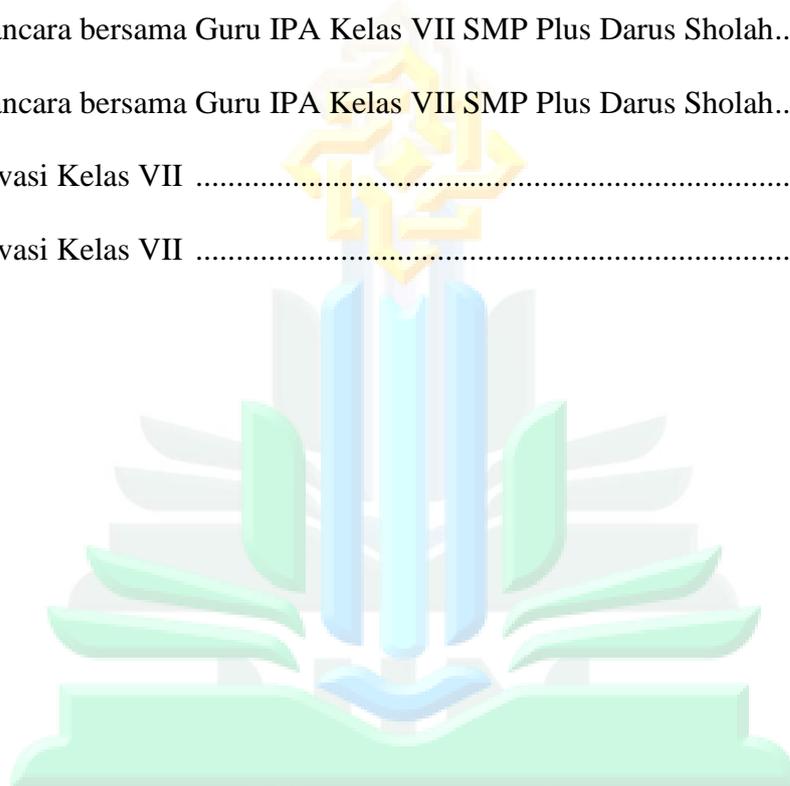
No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang...	17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah.....	42
4.2 Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah.....	58
4.3 Wawancara bersama Guru IPA Kelas VII SMP Plus Darus Sholah.....	59
4.4 Wawancara bersama Guru IPA Kelas VII SMP Plus Darus Sholah.....	62
4.5 Observasi Kelas VII .....	62
4.6 Observasi Kelas VII .....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran terintegrasi keislaman merupakan pendekatan yang menggabungkan materi pelajaran umum dengan ajaran keislaman secara menyeluruh dan sistematis. Pendekatan ini penting dalam membentuk peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan spiritualitas yang kuat. Konsep pembelajaran terintegrasi keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bertujuan untuk menghilangkan pemisah antara ilmu agama dan ilmu umum. Dalam perspektif pendidikan Islam, semua ilmu berasal dari satu sumber, yaitu Allah SWT.

Integrasi dalam pembelajaran, menurut Sanusi adalah suatu proses penyatuan unsur-unsur keilmuan sehingga membentuk kesatuan utuh yang saling berkaitan. Dalam konteks pembelajaran IPA, integrasi ini mencakup penggabungan antara konsep-konsep sains dengan Islam, sehingga siswa memperoleh pemahaman bahwa ilmu yang dipelajari bukan hanya berdimensi empiris tetapi juga spiritual.<sup>1</sup> Konsep ini sejalan dengan prinsip *tauhid* dalam Islam, di mana segala sesuatu dikembalikan kepada kebesaran Allah sebagai pencipta alam semesta.

Tujuan utama dari penerapan pembelajaran terintegrasi keislaman dalam pembelajaran IPA adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan

---

<sup>1</sup> Shalahuddin Sanusi, *Integrasi Keislaman dalam Pembelajaran IPA (Perspektif Pendidikan Islam)* (Bandung: Iqomatuddin, 1987), 11.

spiritual. Ketika peserta didik mempelajari materi IPA, mereka tidak hanya diajak untuk memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga diajak merenungkan keteraturan dan kesempurnaan ciptaan Allah SWT. Pembelajaran IPA yang diwarnai dengan ajaran Islam akan memunculkan kesadaran bahwa alam semesta adalah manifestasi dari ayat-ayat kauniah yang dapat dikaji secara ilmiah dan dimaknai secara spiritual. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Putri dkk dalam penelitiannya, bahwa sikap peduli lingkungan dan tanggung jawab terhadap alam dapat ditumbuhkan secara lebih efektif melalui pembelajaran yang menggabungkan ilmu IPA dengan ajaran islam.<sup>2</sup>

Pembelajaran terintegrasi keislaman memiliki dasar hukum yang jelas dalam berbagai regulasi pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang direncanakan untuk menciptakan pproses pembelajaran serta cara belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan mereka secara aktif, sehingga memiliki spiritualitas dalam bidang agama, penguasaan diri, karakter, kemampuan intelektual, moral, serta keahlian yang dibutuhkan, baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara. Selain itu, Pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>2</sup> S.E Putri, S.S Zenien, dan Amirullah, "Penguatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam mata Pelajaran IPA Materi Keseimbangan Ekosistem Kelas 6 Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 12, no. 2 (2022): 82, <https://doi.org/10.23887/jppii.v12i2.56560>.

Esa, berbudi pekerti luhur, sehat, berpengetahuan luas, mahir, inovatif, mandiri, serta berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup> Sejalan dengan amanat tersebut, sudah sewajarnya pendidikan berupaya memberikan pembelajaran teritegrasi keislaman. Melalui pembelajaran tersebut, pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi yang berkepribadian unggul, berjiwa spiritual yang kuat, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, bangsa, dan negara.

Pembelajaran terintegrasi keislaman pada pembelajaran IPA dapat dilakukan melalui penguatan pada empat komponen utama pembelajaran, yaitu materi, metode, dan evaluasi. Pertama dari segi materi, guru dapat menambahkan ayat Al-Qur'an atau hadis yang relevan untuk mendukung konsep sains yang diajarkan. Kedua, dari aspek metode, guru dapat menggunakan pendekatan saintifik yang mengajak siswa mengamati, bertanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan sembari mengaitkan proses tersebut dengan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab dan rasa syukur. Dan keempat, evaluasi dapat dikembangkan agar tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual siswa.<sup>4</sup>

Peran guru dalam implementasi pembelajaran teritegrasi keislaman sangat vital. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dalam menginternalisasikan ajaran Islam ke dalam

---

<sup>3</sup> Sekretariat Negara, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

<sup>4</sup> Arinta Indah Ramadhani, Rian Febrianto, dan Abu Anwar, "Upaya Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah," *Instructural Development Journal* 3, no. 3 (2020): 193–99, <https://doi.org/10.24014/idj.v3i3.11727>.

proses pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan pedagogis, pemahaman keislaman yang baik, serta mampu mengontekstualisasikan ayat dan hadis dengan materi IPA yang diajarkan. Dalam realitanya, hanya beberapa sekolah dan madrasah saja yang menerapkan pembelajaran seperti ini secara konsisten.

SMP Plus Darus Sholah adalah salah satu lembaga pendidikan Islam formal yang telah menerapkan pembelajaran terintegrasi keislaman pada pembelajaran IPA dengan sumber yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis. Pada dasarnya, kurikulum yang berlaku di SMP Plus Darus Sholah tidak berbeda dengan kurikulum nasional serta mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun, dalam pelaksanaannya, kurikulum SMP Plus Darus Sholah mengintegrasikan pembelajaran keislaman.

SMP Plus Darus Sholah telah mendapatkan sertifikat akreditasi predikat A dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah. SMP Plus Darus Sholah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan pondok pesantren, memiliki 4 program kelas (Unggulan, Bilingual, Tahfidzul Qur'an, dan Kitab Kuning), SMP Plus Darus Sholah memiliki komitmen kuat dalam menanamkan ajaran keislaman kepada para siswa. Keunikan ini menjadikan SMP Plus Darus Sholah sebagai tempat yang ideal untuk mengamati bagaimana pembelajaran terintegrasi keislaman, terutama dalam mata pelajaran IPA. Guru-guru di SMP Plus Darus Sholah telah terbiasa menghubungkan materi IPA dengan ajaran Islam, baik melalui penanaman

akhlak, pendekatan ilmiah yang sejalan dengan pandangan Islam, maupun melalui diskusi yang mengaitkan fenomena alam dengan kebesaran Sang Pencipta.

Berdasarkan studi pendahuluan dengan mewawancarai bapak Muslimin selaku kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember” mengatakan bahwa:

“Kebijakan dalam proses pengintegrasian keislaman ke dalam pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah di amanahi dari dulu, menjadikan Al-Qur’an, dan Hadis, sebagai inspirasi dalam pembelajaran di sekolah, penyampaiannya tergantung dari masing-masing guru, sebagian besar guru sudah menerapkan pengintegrasian keislaman dalam pembelajaran IPA. Bukan hanya di pembeajaran IPA saja, tetapi juga pada semua mata pelajaran.”<sup>5</sup>

Mendukung apa yang disampaikan kepala sekolah peneliti menindak lanjuti hal tersebut dengan mewawancarai guru IPA SMP Plus Darus Sholah Jember, Ibu Linda Triana Dewi, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran IPA terintegrasi keislaman sebagian besar sudah diterapkan disekolah. Banyak guru yang sudah menerapkannya, tetapi sebagian juga ada yang belum menerapkannya. Kepalasekolah terdahulu sebelum bapak muslimin yakni almarhum ustad fanani, beliau mengatakan bahwa kalau mengajar pelajaran apapun itu kalo bisa harus ada Ayat Al Qur-an atau dasar Hadisnya supaya siswa siswi tau bahwa materi yang diajarkan tersebut sudah ada dasarnya dari hadis atau ayat Al Qur’an karena sekolah ini ada pada naungan pondok pesantren. Sebagai sekolah yang berbasis keislaman harus menghasilkan peserta didik bukan hanya cerdas dalam materi saja tapi juga harus punya berkarakter islami.”<sup>6</sup>

Demikian dari studi pendahuluan tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Plus Darus Sholah sebagian besar para guru sudah menerapkan pembelajarn terintegrasi keislaman kepada peserta didik, sesuai kebijakan

---

<sup>5</sup> Muslimin, Diwawancarai oleh peneliti, Jember, 19 Juni 2024

<sup>6</sup> Linda Triana Dewi, Diwaawancarai oleh peneliti, 19 Juni 2024.

yang di sampaikan oleh kepala sekolah, hal ini menjadi unik untuk diteliti, karena tidak semua lembaga mampu memadukan konsep keislaman pada pembelajarannya. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah acuan bagi para pendidik maupun calon pendidik dalam mengajar, supaya bisa menerapkan integrasi keislaman pada pembelajaran dengan tujuan agar pengetahuan dan keimanan anak dapat seimbang. Berdasarkan studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah batasan yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata P IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Mendeskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi dunia pendidikan.
- b. Mampu menambah dan memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan khususnya tentang integrasi Sains dan Nilai-nilai Keislaman.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, menambah wawasan, memberikan pengalaman, dan pengetahuan bagi peneliti mengenai integrasi sains dan nilai-nilai keislaman.

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi bagi lembaga Universitas Islam lain dan Mahasiswa terutama untuk penelitian selanjutnya, khususnya di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat membekali siswa dengan pemahaman terkait integrasi keislaman pada pembelajaran IPA.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, serta memberikan pemahaman bagi para pembaca terkait tentang integrasi sains dan nilai-nilai keislaman.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi penjelasan mengenai makna dari kata-kata kunci yang menjadi fokus dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan pemahaman yang tepat dan menghindari kebingungan terkait interpretasi istilah tersebut sesuai dengan konteks yang dimaksud oleh peneliti. Berdasarkan judul "Integrasi Sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember". Istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

## **1. Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA terintegrasi dilakukan melalui pendekatan interdisipliner, yaitu dengan memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadis ke dalam materi pelajaran guna memperdalam dan memperkuat pemahaman konsep-konsep sains. Pendekatan ini tidak hanya membekali siswa dengan pemahaman teori, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka.

## **2. Implementasi Pembelajaran.**

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai proses menjalankan atau menerapkan suatu rencana pembelajaran yang telah dirancang secara sistematis dan rinci. Dalam pelaksanaannya, implementasi ini mencakup tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

## **3. Terintegrasi Keislaman**

Terintegrasi keislaman adalah usaha untuk menyatukan wahyu Tuhan dengan hasil pemikiran manusia, tanpa mengabaikan peran Tuhan seperti dalam sekularisme, maupun mengesampingkan keberadaan manusia. Dalam konteks ini, integrasi berarti penggabungan antara agama dan ilmu pengetahuan untuk membentuk pemahaman yang menyeluruh dan seimbang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi yang pernah ada dari hasil penelitian sebelumnya sebagai bahan pembanding untuk menemukan inspirasi, konsep, dan motivasi baru dari fenomena yang sedang diteliti untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga berfungsi sebagai bukti orisinalitas dari penelitian berikutnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Richa dwi Rahmawati dan Nurhasanah Bahtiar. 2020. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul “Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan Penciptaan Alam Semesta dan Tata Surya”.<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data yang digunakan adalah literatur yang terkait penciptaan alam semesta dan tata surya dan dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis Rasul yang membicarakan tentang penciptaan alam semesta. Ringkasan dari penelitian tersebut yaitu : Pembelajaran sains pada materi penciptaan alam dan tata surya memiliki hubungan dengan studi Islam. Dinyatakan bahwa alam diciptakan oleh satu unit sampai sebuah ledakan terjadi (Teori Big bang), sementara apa yang telah disebutkan di dalam Al-Qur'an adalah sifat sekali sebagai suatu entitiy yang dipisahkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>8</sup> Riicha Dwi Rahmawati dan Nurhasanah Bahtiar, “Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan Penciptaan Alam Semesta dan Tata Surya.” *Jurnal of natural science and integration*, 1 no.2 (2018). <http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6599>.

oleh Allah. Dengan demikian pembelajaran sains yang terintegrasi dengan Islam dapat menambah wawasan keilmuan sekaligus memperkuat keyakinan keberagaman.

2. Abda 'Ilma Rodiana. 2021. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta. Skripsi dengan judul “ Integrasi Sains Dan Al Qur'an Pada Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan”.<sup>9</sup> Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif Model survei. Ringkasan dari skripsi tersebut adalah dengan meneliti tentang Integrasi Sains Dan Al Qur'an Pada Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan, diperoleh hasil penelitian yang berupa bahwa integrasi sains dan Al-Qur'an pada pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan secara keseluruhan menunjukkan kategori baik dengan perolehan persentase sebanyak 62,53 %. Perolehan hasil wawancara guru, sebagian besar guru biologi menerapkan integrasi sains dan Al-Qur'an pada pembelajaran biologi baik dengan menjelaskan fenomena sains yang terdapat dalam Al-Qur'an saja maupun dengan mengkaji secara mendalam ayat-ayat yang berkaitan dengan materi biologi.

3. Qorin Amala Alkhonsa. 2023. Universitas Islam Negeri Rade Mas Said Surakarta. Skripsi dengan judul “Integrasi islam pada mata pelajaran ipa di SD Al Amin Ceani Grogol Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023”. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif.

---

<sup>9</sup> Abda 'Ilma Rodiana, 2021. “ Integrasi Sains Dan Al Qur'an Pada Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan” (Skripsi, Jakarta, Universitas Syarif Hidayatullah,2021).

Ringkasan dari skripsi tersebut adalah: Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya proses integrasi Islam pada mata pelajaran IPA di SD Al Amin Cemani melalui 3 tahap:

- a. Proses perencanaan integrasi: Seluruh narasumber (kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan guru agama) sepakat tentang mengadakan seminar pelatihan integrasi Islam pada mata pelajaran umum, dan juga ada kajian rutin yang dilakukan untuk menambah wawasan keislaman guru umum, akan tetapi belum ada perencanaan program kerja khusus terkait integrasi tersebut. Juga belum ada modul/kurikulum integrasi khusus yang digunakan.
- b. Proses pelaksanaan integrasi: Sudah ada integrasi nilai Islam yang dilakukan oleh guru IPA ketika mengajar, namun tidak disemua materi. Guru menggunakan metode kontekstual ketika mengintegrasikan Islam dan mata pelajaran IPA, dengan membahas nilai-nilai akhlak dan sikap yang sesuai dengan materi IPA yang sedang dibahas.
- c. Proses evaluasi integrasi: Proses evaluasi masih menggunakan standar evaluasi mata pelajaran IPA secara umum yang ada pada Kurikulum 2013. Evaluasi pembelajaran IPA dilakukan menggunakan metode pengayaan soal dan ujian-ujian.

4. Nurmaida. 2022. Universitas Islam Negeri Mataram. Nusa Tenggara Barat. Disertasi dengan judul “Integrasi Agama Dan Sains ( Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok )”.<sup>10</sup> Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif model studi kasus. Ringkasan dari Disertasi tersebut adalah Integrasi agama dan sains di Pesantren Alam Sayang Ibu (PAMSI) tersusun dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Integrasi filosofi, visi dan misi. Filosofi Pesantren Alam Sayang Ibu (PAMSI): “manusia khalifah; berzikir, berpikir dan berkarya”. Filosofi tersebut telah menjadi landasan pengembangan kurikulum terintegrasi, kegiatan belajar mengajar berbasis riset dan pembentukan karakter anak didik dalam tiga domain; pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor).
- b. Integrasi kelembagaan antara sekolah/madrasah dan asrama dalam wujud kelembagaan Pesantren Riset. Sekolah/Madrasah dengan segala kegiatan kurikuler selama 5 hari perminggu dengan 8 jam perhari terintegrasi dengan aneka kegiatan ekstrakurikuler selama 16 jam di asrama.
- c. Integrasi kurikulum nasional: K-13 dan merdeka belajar dengan kurikulum Kemenag pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik dan penilaian autentik, dan integrasi dengan

[digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

---

<sup>10</sup> Nurmaida. “Integrasi Agama Dan Sains ( Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok”. (Disertasi, Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

kurikulum Jaringan Sekolah Alam Nusantara (JSAN) yang *concern* pada pengembangan pendidikan akhlak, logika ilmiah, *leadership* dan bisnis.

Implementasi Kurikulum terintegrasi berbasis riset di Pesantren Alam Sayang Ibu (PAMSI) dilaksanakan dalam tiga tahap.

- a. Perencanaan dilaksanakan dengan rapat persiapan pedagogik berkala dalam bentuk (*Focus Group Discussion*) FGD mingguan dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tentang pembelajaran terintegrasi berbasis riset yang dihadiri seluruh guru mata pelajaran dan menghasilkan lesson plan/ RPP, modul terintegrasi.
- b. Pelaksanaan kurikulum terintegrasi terwujud dalam dua bentuk; pertama, Unit *Curriculum*, dimana pada tingkat tertentu, sejumlah mata pelajaran diintegrasikan menjadi satu komponen untuk mengkaji suatu topik yang sedang dipelajari pada minggu berjalan, pembelajarannya dilakukan dengan model jaring laba-laba (*webbed*) dengan pendekatan transdisipliner mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Matematika. Kedua, *Project Curriculum*, dengan memadukan materi tertentu yang relevan dari mata pelajaran untuk menyelesaikan satu proyek dalam kegiatan proses belajar mengajar (KBM) atau untuk memecahkan suatu problem/masalah. Bentuk kedua dibuktikan dengan model pembelajaran berbasis riset dengan model Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) yang digunakan di MTs dan MA Alam Sayang ibu. Sintak atau

langkah pembelajaran berbasis problem dan proyek terlihat dalam dokumen perencanaan guru atau RPP, dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam/luar kelas, dan dalam tahapan serta bentuk evaluasi pembelajaran.

- c. Evaluasi kurikulum terintegrasi dilakukan berdasarkan pada perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan model evaluasi formatif dan sumatif dengan format tes maupun non-tes yang terdiri dari bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio dan penilaian diri.

Faktor pendukung dan penghambat proses integrasi Islam pada mata pelajaran IPA di SD Al Amin Cemani adalah:

- a. Faktor pendukung: Buku Ajar IPA yang terintegrasi, dan seminar/program pelatihan guru untuk integrasi Islam.
- b. Faktor penghambat: Keterbatasan wawasan guru tentang integrasi

Islam, keterbatasan sarana dan prasarana terkait integrasi, tidak adanya kurikulum atau buku ajar IPA yang terintegrasi, tingkat pemahaman peserta didik, dan keterbatasan materi IPA yang bisa diintegrasikan.

5. Muh. Fitrah dan Dedi Kusnadi, 2022. Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima Dan PGSD FKIP Universitas Borneo Tarakan. Dengan judul “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai

Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik”.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). variabel analisisnya berupa data primer yang digunakan adalah Al-Qur’an, Hadist, dan hasil penelitian terupdate lima tahun terakhir, Data sekundernya ialah jurnal yang di download dari hasil indeksi jurnal berupa google scholar dan moraref. Ringkasan dari penelitian tersebut yaitu Ditinjau dari pembelajaran matematika, bahwasannya integrasi nilai-nilai ke-Islam-an ialah keywordnya memadukan antara nilai-nilai Islam dengan pembelajaran matematika yang tentu pada akhirnya diantara perpaduan itu akan menjadi satu kesatuan yang relevan. Integrasi yang dimaksudkan dalam pembelajaran matematika akan menghubungkan persoalan satu dengan lainnya, sehingga terbangunlah sebuah kesatuan pengetahuan dalam merepresentasikan matematika di sekolah. Dapat penulis sampaikan bahwasannya terdapat beberapa konsep matematika dalam Al-Qur’an yang dapat diintegrasikan, seperti: penjumlahan, perkalian, garis dan sudut, himpunan, bilangan, pengukuran, statistika, dan barisan dan deret aritmetika, dan lainnya. Disamping itu, terdapat beberapa langkah strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengintegrasian nilai-nilai Islam, seperti; selalu menyebut nama Allah SWT, menyisipkan ayat atau hadits yang relevan, penelusuran sejarah, dan simbol ayat-ayat alam semesta. Tentu dari beberapa strategi tersebut memberikan efek positif pembelajaran matematika guna menumbuh kembangkan karakter peserta didik, dan

---

<sup>11</sup> Muh.Fitrah, dan Dedi Kusnadi. “ Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik”. *Jrnal Eduscience*, no.1 (2022).

karakter yang penulis maksudkan, antara lain: sikap jujur, sikap konsisten dan sistematis terhadap aturan, sikap adil, sikap tanggung jawab, dan sikap percaya diri.

**Tabel 2.1.**  
**Daftar persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu dengan penelitian peneliti**

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Richa dwi Rahmawati dan Nurhasanah Bahtiar. (2020), Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan Penciptaan Alam Semesta dan Tata Surya.	Pembelajaran sains pada materi penciptaan alam dan tata surya memiliki hubungan dengan studi Islam. Dinyatakan bahwa alam diciptakan oleh satu unit sampai sebuah ledakan terjadi (Teori Big bang), sementara apa yang telah disebutkan di dalam Al-Qur'an adalah sifat sekali sebagai suatu entitiy yang dipisahkan oleh Allah. Dengan demikian pembelajaran sain yang terintegrasi dengan Islam dapat menambah wawasan keilmuan sekaligus memperkuat keyakinan keberagamaan.	Keduanya mengkaji pembelajaran IPA terintegrasi sains dan islam.	Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah penelitian kepustakaan, sedangkan penelitian penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian ini penulis berfokus pada pola integrasi sains dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember.
2.	Abda 'Ilma Rodiana. (2021). Integrasi Sains Dan Al Qur'an Pada Pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Kota	Integrasi sains dan Al-Qur'an pada pembelajaran biologi di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan secara keseluruhan menunjukkan kategori baik dengan perolehan persentase sebanyak 62,53 %. Adapun dari	Keduanya mengkaji pembelajaran IPA terintegrasi sains dan islam.	Penelitian sebelumnya berfokus pada tingkat Madrasah Aliyah (MA), sedangkan penelitian penulis meneliti tingkat Sekolah Menengah

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Tangerang Selatan	hasil wawancara guru, sebagian besar guru biologi menerapkan integrasi sains dan Al-Qur'an pada pembelajaran biologi baik dengan menjelaskan fenomena sains yang terdapat dalam Al-Qur'an saja maupun dengan mengkaji secara mendalam ayat-ayat yang berkaitan dengan materi biologi		Pertama (SMP). Sehubungan dengan itu, materi pada penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran Biologi ditingkat SMA, sementara penelitian penulis meneliti materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat SMP. Perbedaan lainnya terdapat pada fokus penelitian, ini akan mengkaji pola integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember.
3.	Qorin Amala Alkhonsa. (2022). Integrasi islam pada mata pelajaran ipa di SD Al Amin Ceani Grogol Sukoharjo Tahun ajaran 2022/2023	proses integrasi Islam pada mata pelajaran IPA di SD Al Amin Cemani melalui 3 tahap: a. Proses perencanaan integrasi: Seluruh narasumber (kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan guru agama) sepakat tentang mengadakan seminar pelatihan integrasi Islam pada mata pelajaran umum, dan juga ada kajian rutin yang dilakukan untuk menambah wawasan	Keduanya mengkaji pembelajaran IPA terintegrasi sains dan islam.	Penelitian sebelumnya berfokus pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian penulis berfokus pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), yakni di SMP Plus Darus Sholah Jember. Oleh karena itu, materi yang diintegrasikan juga berbeda;

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>keislaman guru umum, akan tetapi belum ada perencanaan program kerja khusus terkait integrasi tersebut. Juga belum ada modul/kurikulum integrasi khusus yang digunakan. b. Proses pelaksanaan integrasi: Sudah ada integrasi nilai Islam yang dilakukan oleh guru IPA ketika mengajar, namun tidak di semua materi. Guru menggunakan metode kontekstual ketika mengintegrasikan Islam dan mata pelajaran IPA, dengan membahas nilai-nilai akhlak dan sikap yang sesuai dengan materi IPA yang sedang dibahas. c. Proses evaluasi integrasi: Proses evaluasi masih menggunakan standar evaluasi mata pelajaran IPA secara umum yang ada pada Kurikulum 2013. Evaluasi pembelajaran IPA dilakukan menggunakan metode pengayaan soal dan ujian-ujian.</p>		<p>penelitian penulis menggunakan materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tingkat SMP sebagai rujukan. Selain itu, perbedaan juga terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian penulis mengkaji pola integrasi sains dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA di kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember.</p>
4.	<p>Nurmaida. (2022). Integrasi Agama Dan Sains ( Analisis</p>	<p>1) Bentuk Integrasi agama dan sains di Pesantren Alam Sayang Ibu (PAMSI) yaitu a). Integrasi filosofi. Filosofi Pesantren</p>	<p>Keduanya meneliti tentang integrasi islam dan sama-sama</p>	<p>Objek penelitian sebelumnya adalah Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok, sedangkan objek</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok )	<p>“manusia khalifah; berzikir, berpikir dan berkarya” telah menjadi panduan pesantren dalam mendesain visi madrasah unggul profesional berwawasan lingkungan dengan kultur riset dan kewirausahaan secara holistik dan berkelanjutan. Filosofi tersebut telah menjadi landasan pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis riset. b). Integrasi kelembagaan antara sekolah/madrasah dan asrama dalam wujud kelembagaan Pesantren Riset. Sekolah/Madrasah dengan kegiatan kurikuler selama 5 hari perminggu dan 8 jam perhari terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler selama 16 jam di asrama. c). Integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum kepesantrenan. <i>Big Curriculum</i> PAMSI didesain dengan pola rukun Islam dalam bentuk kurikulum individu, komunitas dan masyarakat. 2). Implementasi</p>	menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	<p>penelitian penulis saat ini adalah pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu SMP Plus Darus Sholah Jember. Selain itu, terdapat perbedaan fokus penelitian, di mana penelitian ini akan berfokus pada pola integrasi sains dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember.</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>Kurikulum terintegrasi berbasis riset di Pesantren didesain dalam tiga tahap. Perencanaan melalui rapat mingguan terkait pedagogik dan microteaching yang menghasilkan RPP dan modul terintegrasi. Pelaksanaan dalam Unit <i>Curriculum</i> yaitu pembelajaran model jaring laba-laba (<i>webbed</i>) dengan pendekatan <i>transdisipliner</i> dan <i>Project Curriculum</i> dengan model problem atau <i>project based learning</i>. Evaluasi dengan model evaluasi formatif dan sumatif, format tes maupun non-tes yang terdiri dari bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk riset, penggunaan portofolio dan penilaian diri.</p>		
5.	<p>Muh. Fitrah dan Dedi Kusnadi. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai</p>	<p>Penelitian menunjukkan bahwa guru harus menumbuhkan kembangkan dan menginterpretasikan skill yang dimiliki untuk mengintegrasikan nilai keislaman yang</p>	<p>Keduanya meneliti tentang integrasi islam dalam pembelajaran</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah penelitian kepustakaan, sedangkan penelitian penulis adalah jenis penelitian kualitatif.</p>

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik	<p>berkaitan erat dengan matematika. Sehingga output dapat mengantarkan peserta didik menjadi insan yang berkemajuan dan berkarakter. Ditinjau dari pembelajaran matematika, bahwa mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ialah memadukan antara nilai-nilai Islam dengan pembelajaran matematika yang tentu pada akhirnya diantara perpaduan itu akan menjadi satu kesatuan yang relevan. Terdapat beberapa konsep matematika dalam Al-Qur'an yang dapat diintegrasikan, seperti: penjumlahan, perkalian, garis dan sudut, himpunan, bilangan, pengukuran, dan barisan dan deret aritmetika, dan lainnya. Di samping itu, terdapat beberapa langkah strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengintegrasian nilai-nilai Islam, seperti; selalu menyebut nama Allah SWT, menyisipkan ayat atau hadis yang relevan, penelusuran sejarah, dan simbol ayat-ayat alam semesta.</p>		Perbedaan lainnya terletak pada tema pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian terdahulu tema pembelajaran Matematika sedangkan Pada penelitian penulis tema pembelajaran yang digunakan adalah IPA.

Seluruh kajian terdahulu yang telah dijabarkan memiliki kesamaan dengan penelitian baru yang akan ditulis oleh peneliti saat ini seperti: (1) melakukan deskripsi integrasi keislaman dalam mata pelajaran IPA/sains, (2) meneliti proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran IPA yang 32 diintegrasikan dengan nilai keislaman, (3) mendeskripsikan faktor-faktor pendukung serta penghambat integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA. Namun penelitian terbaru yang akan ditulis oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu dari sisi setting penelitian, dan juga penelitian ini memiliki keterbaruan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, terutama dari segi cakupan materi. Penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada integrasi Islam dalam satu topik atau materi spesifik, seperti penciptaan alam semesta atau biologi, penelitian ini menggambarkan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA secara luas dalam seluruh proses pembelajaran IPA di kelas VII, tanpa terfokus pada satu sub materi.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Implementasi Pembelajaran**

Istilah Implementasi pembelajaran menurut Nurudin dan Usman berarti pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran, implementasi pembelajaran merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan pembelajaran.

Implementasinya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>12</sup> 3

(tiga) komponen tersebut diperinci sebagai berikut: digilib.u inkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>12</sup> Nurudin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Rajawali Pers), 2011,34.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Maria Sediono, Perencanaan pembelajaran merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran. Selain itu perencanaan pembelajaran juga sebagai upaya guru dalam menyiapkan desain pembelajaran yang akan dijadikan pedoman dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Modul Ajar untuk kurikulum merdeka. Pada komponen informasi umum, meliputi 7 hal. *Pertama*, identitas modul yang berisi identitas penulis modul, intitusi asal, tahun dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, dan alokasi waktu. *Kedua*, kompetensi awal, yaitu kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai peserta didik sebelum mempelajari materi. *Ketiga*, Profil Pelajar Pancasila, merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Guru dapat mendesain profil pelajar pancasila dalam konten atau metode pembelajaran. *Keempat*, sarana dan prasarana, yaitu fasilitas serta media yang dibutuhkan guru dan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran di kelas, misanya pemanfaatan media teknologi. *Kelima*, target peserta didik, dapat dilihat dari psikologis peserta didik sebelum mulai pembelajaran. *Keenam*, model Pembelajaran.

digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>13</sup> Putu Wiyanto, "Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran", Vol 4, No.2 (2020), 18;19.

*Ketujuh*, remedial dan pengayaan. Dua kegiatan pembelajaran ini dapat diberikan kepada peserta didik dengan kriteria pencapaian tinggi dan peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi. *Kedelapan*, lampiran, meliputi lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan bacaan guru dan peserta didik, dan daftar pustaka.<sup>14</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>15</sup> Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari dari perencanaan yang sudah dituangkan dalam modul ajar, Pelaksanaan pembelajaran meliputi pelaksanaan Tujuan pembelajaran, Pelaksanaan isi materi, Pelaksanaan media, Pelaksanaan metode, dan Pelaksanaan evaluasinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran

dilakukan dengan beberapa tahap di antaranya:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Pendahuluan atau kegiatan pembuka pelajaran dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Menyiapkan peserta didik secara psikis

<sup>14</sup> Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda Juanda. "Analisis modul ajar berbasis kurikulum merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3.1 (2023): Hlm. 33-41.

<sup>15</sup> Nana Sudarjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Aburu Algesindo), 2010, Hlm. 30.

dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan modul ajar.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini merupakan inti dari suatu program pelaksanaan pembelajaran. Materi yang disampaikan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

## 3) Penutup Pembelajaran.

Kegiatan ini dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.<sup>16</sup>

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran ada dua macam yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, evaluasi formatif adalah suatu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan produk yang telah

<sup>16</sup> Nana Sudarjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Abru Algesindo), 2010. Hlm.25.

didesain dan dikembangkan untuk mengetahui berbagai kekurangan sebelum produk tersebut disebar luaskan berdasarkan target atau sasaran penggunaannya. sedangkan evaluasi sumatif merujuk pada suatu kegiatan yang sudah selesai dilakukan atau berada pada tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan.<sup>17</sup>

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan diakhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan, dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.<sup>18</sup>

Menurut Benyamin S.Bloom, hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang

kemampuan, mulai dari hal yang paling sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang paling mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan yang abstrak. Adapun rincian domain tersebut adalah:<sup>19</sup>

- a. Domain kognitif (cognitive domain). Domain ini memiliki 6 jenjang kemampuan, yaitu :

<sup>17</sup> Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, kencana 2017, Hlm.298.

<sup>18</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2016.

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012 ), 48

- 1) Pengetahuan (knowledge) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (comprehension) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan halhal lain.
- 3) Penerapan (application) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkrit.
- 4) Analisis (analysis) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.
- 5) Sintesis (syntesis) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
- 6) Evaluasi (evaluauion) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu

situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.

b. Domain afektif (affective domain) yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima. Domain afektif terdiri atas jenjang kemampuan, yaitu :

1) Kemauan menerima (receiving) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.

2) Kemauan menanggapi/menjawab (responding) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk tidak hanya peka pada suatu fenomena tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara.

3) Menilai (valuing) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menilai suatu obyek, fenomena atau tingkah laku tertentu secara konsisten.

4) Organisasi (organization) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menyatukan nilai-nilai yang berbeda, memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

5) Domain psikomotor (psychomotor domain) yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan

tubuh atau bagianbagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan yang kompleks.

## 2. IPA Terintegrasi Keislaman

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, "integrasi" berasal dari bahasa Latin *integer* yang berarti utuh atau menyeluruh. Secara etimologis, integrasi diartikan sebagai proses pembentukan kesatuan yang utuh dan bulat..<sup>20</sup>

Menurut Kuntowijoyo, inti dari integrasi terletak pada usaha menyatukan wahyu Tuhan dengan hasil pemikiran manusia tanpa menghilangkan peran Tuhan (seperti dalam sekularisme) atau mengabaikan keberadaan manusia.<sup>21</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi merupakan usaha untuk menyatukan atau menggabungkan agama dengan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran Integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA menurut Faiz Hamzah, integrasi ini dapat dilakukan melalui pendekatan interdisipliner, yaitu dengan memasukkan ayat-ayat kauniyah dari Al-Qur'an ke dalam materi pelajaran guna memperdalam dan memperkuat pemahaman konsep-konsep sains. Dengan pendekatan ini, sehingga ilmu pengetahuan anak tidak hanya terbatas pada konsep teori saja, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan.<sup>22</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>20</sup> Wjs, Poerwardanita, Kamus Umum Bahasa Indonesia, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2007), 30

<sup>21</sup> Kuntowijoyo, Islam sebagai Ilmu (Jakarta: Teraju, 2005), Hlm. 57.

<sup>22</sup> Faiz Hamzah, "Studi Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis keislaman Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas IX Madrasah Tsanawiyah." dalam adabiyah jurnal.

Pembelajaran Integrasi keislaman dalam mata pelajaran IPA dilakukan melalui penerapan konsep pembelajaran integrasi. Model-model pembelajaran IPA terintegrasi keislaman ini bertujuan untuk mengaitkan konsep-konsep sains dengan ajaran keislaman, Secara umum pengintegrasian tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi pengintegrasian,<sup>23</sup> yakni:

a. Pengintegrasian dalam satu disiplin ilmu.

Pengintegrasian ini merujuk pada model pembelajaran terpadu yang menghubungkan dua atau lebih bidang ilmu sejenis. Contohnya, dalam ilmu alam, pengintegrasian bisa dilakukan dengan mengaitkan tema-tema dalam fisika dan biologi yang saling relevan, atau antara kimia dan fisika yang memiliki keterkaitan ilmiah.

b. Pengintegrasian beberapa disiplin ilmu.

Model ini merupakan model pembelajaran terpadu yang mentautkan antar disiplin ilmu yang berbeda. Misalnya antara tema yang ada dalam bidang ilmu sosial dengan bidang ilmu alam.

c. Pengintegrasian dalam satu atau beberapa disiplin ilmu

Model ini merupakan model pembelajaran terpadu yang menghubungkan disiplin ilmu yang sejenis maupun yang berbeda.

Model ini dianggap paling kompleks karena mencakup berbagai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>23</sup> Nurhadi Amri, integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Alulum Terpadu Medan, (jurnal Edu Religia Vol .1.No.4.2017) 41-43.

bidang, seperti ilmu sosial, ilmu alam, teknologi, dan agama, yang saling diintegrasikan dalam pembelajaran.

Selain beberapa model di atas ada beberapa model yang sudah dikembangkan oleh para ahli yakni :

- a. Model Integrasi interkoneksi yang dikembangkan oleh Prof. Amin Abdullah. Dalam pemikirannya beliau Integrasi-Interkoneksi dipertemukan tiga peradaban. Yakni hadarah al-naas (budaya teks), hadarah al-'ilm (budaya ilmu), hadarah al-Falsafah (budaya filsafat). Pendekatan yang memadukan wahyu Tuhan dengan temuan pikiran manusia tidak akan mengecilkan peran Tuhan, atau mengucilkan manusia sehingga teralienasi dari dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungannya. Jadi secara teoritis konsep keilmuan yang IntegratifInterkonektif adalah konsep keilmuan yang terpadu dan terkait antara keilmuan agama (an-nash), dengan keilmuan ilmu alam (al-ilm), dengan harapan akan menghasilkan sebuah out put yang seimbang etis filosofis (al-falsafah). Jadi hubungan antar bidang keilmuan tidak lagi terjadi konflik tetapi saling menghargai dan membangun, bidang keilmuan satu sama lain saling mendukung. Misalnya bagaimana keilmuan sains dan teknologi dapat mendukung eksistensi keilmuan agama, begitu juga sebaliknya. Sehingga dalam hal ini tidak lagi dijumpai ilmu agama bertentangan dengan ilmu etika misalnya.

Pada dasarnya yang ingin dibangun adalah paradigma yang salah dalam melihat struktur keilmuan yang utuh. Dalam islam secara alamiah (sunnatullah) berkeyakinan bahwa tidak ada yang salah dengan struktur keilmuan yang sudah ada sejak zaman dahulu, hanya saja pandangan ilmuwan yang serba terbatassering kali merubah tatanan keilmuan menjadi dikotomis berdasarkan latar belakang dan kepentingan keilmuan tersebut.<sup>24</sup>

- b. Model integrasi pohon ilmu yang dikembangkan Prof. Imam Suprayogo Menurut Imam Suprayogo, sebuah lembaga pendidikan bernuansa islam menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh, baik pada tataran teologis, filosofis, teoritis-akademis, dan bahkan pada tataran praktisnya. Ia berpendapat bahwasanya selama ini Al-Qur'an dan AsSunnah hanya dijadikan sebagai dasar paradigma, atau frame of refrence) pelaksanaan pendidikan yang sangat terbatas, yaitu pada tataran ibadah saja. Secara informasi transcendental menyangkut kehidupan luas dalam ilmu pengetahuan seperti penciptaan manusia dan makhluk sejenisnya. Jagad raya yang mencakup

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>24</sup> Amin Abdullah, Islamic Studies diperguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkoneksi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), h.104

bumi, matahari, bulan, bintang, langit, gunung, hujan, laut, air, dan tanah.<sup>25</sup>

### 3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.<sup>26</sup>

Mata pelajaran IPA di lembaga pendidikan masing-masing di implementasikan mencakup komponen-komponen tertentu. Syaiful Sagala mengemukakan bahwa komponen-komponen tersebut diantaranya dalam hal tujuan pembelajaran, isi/materi, metode, media, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut akan digunakan ketika mengimplementasikan pembelajaran IPA di kelas.<sup>27</sup> Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah arah yang ingin dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran. Tujuan ini dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi tertentu, aktual dan diukur berdasarkan apa yang diharapkan siswa lakukan, miliki, atau kuasai setelah kegiatan pembelajaran tertentu. Penyusunan tujuan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>25</sup> Nurhadi Amri, integrasi Keislaman dalam Pembelajaran Biologi di SMA Islam Alulum Terpadu Medan, (jurnal Edu Religia Vol .1.No.4.2017) 41-43.

<sup>26</sup> Trianto. Model Pembelajaran IPA. (Surabaya : Ikrar Mandiri Abadi, 2012), hal 136

<sup>27</sup> Dinn Whyudin, Manajemen Kurikulum (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 52

pembelajaran adalah bagian penting dari proses pengembangan desain pembelajaran. Pada tahap ini, ditentukan apa dan bagaimana langkah-langkah berikutnya harus dilakukan. Sebuah struktur diperlukan untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Taksonomi Bloom merupakan model pembelajaran yang membagi tujuan pembelajaran ke dalam enam tingkat kognitif, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks.<sup>28</sup>

b. Bahan/ Materi Pembelajaran

Bahan/ Materi pembelajaran adalah seperangkat materi keilmuan yang terdiri dari fakta, prinsip, generalisasi suatu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum dan dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran. Materi pelajaran menjadi komponen kedua dalam penerapan pembelajaran di kelas. Materi pembelajaran pada dasarnya adalah "isi" dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/sub topik dan rinciannya.<sup>29</sup>

c. Metode Pembelajaran

Sukardi mengemukakan bahwa metode mengajar adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional tertentu yang masing-masing jenis bercorak khas dan semuanya berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis-jenis metode pengajaran menurut Sukardi yakni:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>28</sup> Deviyanti, Nafisah. "Metode Perumusan Tujuan Pembelajaran yang Efektif dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar." *Karimah Tauhid* 3.5 (2024): 5729-5732.

<sup>29</sup> Sudjana & Rivai, *Media pengajaran: media dan pembuatannya* (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2001) Hlm. 1

- 1) Metode Ceramah Sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan dan guru terhadap sekelompok peserta diklat.
- 2) Metode Tanya Jawab Suatu metode dimana guru menggunakan/ memberi pertanyaan kepadamurid dan murid menjawab atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid tersebut.
- 3) Metode Diskusi Merupakan suatu metode pembelajaran yang dimana guru memberi suatu persoalan (masalah) kepada para murid dan murid diberi kesempatan secara Bersama-sama untuk memecahkan masalah dengan teman-temannya.
- 4) Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Merupakan bentuk interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru dimana penyelesaian tugas tersebut dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok sesuai dengan perintah guru.
- 5) Metode Demonstrasi dan Eksperimen Metode demonstrasi adalah metode dimana seorang guru memperlihatkan sesuatu proses kepada seluruh anak didiknya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya (Jakarta: Bumi aksara, 2008) Hlm. 47.

#### d. Media Pembelajaran

Menurut Sanaky, media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>31</sup>

Agar seorang guru dalam menggunakan media pendidikan dapat efektif, setiap guru harus dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan atau pengajaran.<sup>32</sup>

#### e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi menurut Hamalik merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan instruksional telah tercapai atau hinggamana mendapat kemajuan belajar peserta didik dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai tujuan instruksional tersebut.<sup>33</sup> Dengan demikian evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu objek/ subjek yang ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu untuk mengukur, meniai, dan mengetahui sejumlah mana tujuan pembelajaran dan tingkat keberhasilan belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

<sup>31</sup> Sanaky, *Media Pembelajaran Pembelajaran-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013) Hlm. 45.

<sup>32</sup> Hamalik & Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2004) Hlm. 2.

<sup>33</sup> O. Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) Hlm. 63.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan untuk menyampaikan interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian serta didukung dengan sumber data seperti catatan observasi, wawancara, pengalaman individu, dan sejarah.<sup>34</sup> Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berasal dari perilaku dan ucapan subjek. Pendekatan ini bekerja dalam lingkungan alami dan berusaha untuk memahami serta menafsirkan fenomena langsung.<sup>35</sup> Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual.<sup>37</sup> Berdasarkan teori-teori yang sudah disebutkan, dapat diketahui alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penulis bertujuan ingin mengetahui dan memperoleh gambaran tentang integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember, dengan begitu peneliti dapat terlibat langsung di lingkungan subyek

---

<sup>34</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang, Sumatera Barat: PT. global Eksekutif Teknologi, 2022), Hlm:4

<sup>35</sup> Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), 6-7; [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>36</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 51.

<sup>37</sup> Ahmad Fauzi dkk., *Metodologi Penelitian* (Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pernada Persada, 2022), Hlm:24-25.

penelitian berada, dengan adanya keterlibatan langsung ini, peneliti akan mengetahui lebih lanjut dan lebih mendetail tentang integrasi integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember yang beralamat di Jalan Moh Yamin No.117 A, Kedungpring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember, Jawa Timur. Untuk waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap, dimulai dari 9 November-10 Januari 2025.

Alasan pemilihan SMP Plus Darus Sholah Jember sebagai lokasi penelitian dilandasi karena beberapa pertimbangan, pertama karena SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan lembaga pendidikan Islam dalam naungan pondok pesantren yang memadukan antara kurikulum nasional dan pendidikan berbasis islam. Hal ini memberikan ciri khas tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk pada mata pelajaran IPA.

Kedua, di SMP Plus Darus Sholah Jember belum ditemukan kajian atau penelitian secara khusus yang membahas tentang implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Ketiga, SMP Plus Darus Sholah mempunyai misi utama yaitu memantapkan religiusitas (Ad Dien) yang didukung dengan program-program islami sekolah seperti kelas tahfidul qur'an, kitab kuning, program sholat dhuhur berjama'ah dan pembinaan ketrampilan siswa berkarakter islami.

Disekolah ini sudah diimplementasikan model pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA, Maka dari itu peneliti ingin menganalisis pembelajaran yang ada di SMP Plus Darus Sholah Jember.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, seperti orang yang paling dianggap tahu tentang yang peneliti harapkan.<sup>38</sup> Subjek dari penelitian ini adalah orang yang dapat membantu dalam mengumpulkan informasi dan mempermudah untuk memahami keadaan pada saat penelitian, informan tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember Bapak Muslimin S.H.I., M.Pd. Peneliti memilih Kepala Sekolah berdasarkan teknik *purposive sampling* sebagai subjek penelitian karena kepala sekolah memiliki peran dalam menetapkan kebijakan dan arah pendidikan di sekolah.
2. Guru IPA. SMP Plus Darus Sholah memiliki 5 guru IPA, Peneliti memilih 4 guru IPA berdasarkan teknik *purposive sampling* sebagai subjek penelitian karena 4 guru IPA adalah pelaksana langsung pengintegrasian keislaman pada pembelajaran IPA di kelas, sedangkan 1 guru IPA tersebut belum melaksanakan pengintegrasian keislaman pada pembelajaran IPA di kelas.
3. Siswa kelas VII, SMP Plus Darus Sholah Jember, Peneliti memilih perwakilan setiap kelas VII berdasarkan teknik *purposive sampling*

---

<sup>38</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 34.

sebagai subjek penelitian karena beberapa alasan. Dengan memilih perwakilan, peneliti dapat menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu mewawancarai seluruh siswa. Selain itu, perwakilan siswa yang dipilih dipastikan memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai penerapan integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA, sehingga informasi yang didapatkan lebih relevan dan mendalam.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Data dapat dikumpulkan dalam berbagai situasi, dari berbagai sumber, dan dengan beragam metode. Berdasarkan situasinya, data dapat dikumpulkan dalam setting alami (*natural setting*). Sementara itu, berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer maupun sekunder. Dilihat dari metode pengumpulannya, data dapat diperoleh melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya.<sup>39</sup>

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait penerapan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA, sementara observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran di kelas. Selain itu, dokumentasi dilakukan oleh peneliti dalam rangka memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Bandung : ALFABETA.2015).Hlm:137.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu.<sup>40</sup> Wawancara dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian tersebut merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi. Ada bermacam-macam wawancara yang dikemukakan kepustakaan yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif, macam-macam wawancara yaitu:<sup>41</sup>

- a. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila telah mengetahui informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya tetapi tetap dibatasi oleh tema dan alur yang dibuat oleh peneliti.
- c. Wawancara tak terstruktur digunakan saat penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yakni wawancara menggunakan pedoman wawancara. Pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti untuk menggali informasi di sini adalah pertanyaan yang berkaitan dengan fokus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>40</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hlm:137.

<sup>41</sup> Wilinny dkk., "Analisis Komunikasi di PT. Asuransi Buana Independent Medan," *Jurnal Ilmiah Simantek*. 3, no. 1 (2019), 4.

penelitian. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu: Pola Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman pada pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember.

## 2. Observasi

Observasi menurut Creswell adalah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan secara terbuka dan langsung dengan mengamati individu di lokasi penelitian.<sup>42</sup> Teknik observasi digunakan ketika melakukan penelitian terhadap suatu proses kerja, fenomena alam, perilaku manusia dan subjek penelitian yang diamati dalam jumlah yang sedikit.<sup>43</sup> Observasi terbagi menjadi dua jenis yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan benar-benar melibatkan peneliti ke dalam kegiatan di lokasi penelitian sehingga peneliti terlibat secara langsung sebagai partisipan. Adapun observasi non-partisipan dilakukan dengan menjadi pengamat yang mencatat informasi terkait fenomena yang diamati di lokasi penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan.<sup>44</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian Dokumentasi. Peneliti melakukan perannya sebagai partisipan pengamat, artinya peran peneliti disini lebih banyak sebagai pengamat untuk

---

<sup>42</sup> Jhon W Creswell, *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition (United States of America: Pearson Education, 2012). 213.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2017). 106

<sup>44</sup> Jhon W Creswell, *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Fourth Edition (United States of America: Pearson Education, 2012) 214-215.

mengumpulkan data bagi penelitiannya dari pada partisipan penulis dengan subjek yang dipelajarinya.

Observasi dilakukan dengan mencakup beberapa komponen. Pertama, peneliti mengamati tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian yakni SMP Plus Darus Sholah Jember. Kedua, peneliti mengamati pelaku yang peneliti jadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Ketiga, peneliti mengamati waktu dilakukannya Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman pada Pembelajaran IPA. Keempat, peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian mencakup pola Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman pada Pembelajaran IPA.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data dan informasi dari beberapa sumber seperti, tulisan, buku, gambar, catatan, dan dokumen yang membantu penelitian.<sup>45</sup> Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dan memantau dokumen dari subjek penelitian ataupun pihak-pihak lainnya untuk kepentingan penelitian. Dokumentasi menjadi pendukung observasi dan wawancara. Data penelitian dapat semakin kredibel apabila didukung dengan adanya dokumentasi.

---

<sup>45</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: ALFABETA, 2017). 124

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi antara lain:

- a. Profil SMP Plus Darus Sholah Jember.
- b. Foto-foto kegiatan Observasi dan Wawancara.
- c. Visi, Misi dan Srtuktur Organisasi SMP Plus Darus Sholah Jember.
- d. Data peserta didik kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember.
- e. Modul ajar.
- f. Studi literatur dari penelitian terdahulu yang relevan.

### **E. Analisis Data**

Proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber-sumber lain sehingga informasi tersebut tidak sulit dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada diri sendiri dan orang lain disebut sebagai analisis data.<sup>46</sup> Penelitian ini menggunakan analisis data milik Miles, Huberman dan Saldana. Analisis data ini dibagi menjadi tiga alur kegiatan yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.<sup>47</sup>:

#### 1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah tahap awal yang mengacu pada pemilihan, menyederhanakan, mengabstraksi, memusatkan perhatian, dan mentransformasikan data dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dan lainnya. Tahap kondensasi menjadi tahap pengelolaan data dalam jumlah besar yang didapat dari proses penelitian. Data diringkas dan diambil bagian detailnya saja, kemudian difokuskan pada

<sup>46</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: ALFABETA, 2017). 131

<sup>47</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, Qualitative Data Analysis, Edition 3 (United States of America: SAGE Publications, Inc, 2014).8-10.

bagian detail tersebut untuk menemukan data yang dibutuhkan. Peneliti membedakan data yang benar dan salah. Peneliti berkonsentrasi pada data yang akan diteliti saja. Data yang sudah terkondensasi memudahkan peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan.

## 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah melakukan kondensasi data adalah penyajian data. Penyajian data menampilkan fakta-fakta yang tertuang dalam bentuk kata-kata, narasi, atau ringkasan untuk sampai pada kesimpulan yang sesuai dan relevan. Data dan informasi disajikan dalam bentuk narasi yang berisi ide utama, didukung dengan gambar, tabel, dan data lainnya. Data dan informasi didapat dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Tahap terakhir yakni menarik kesimpulan berdasarkan dari temuan dan memvalidasi data. Kesimpulan yang didapatkan sifatnya masih sementara dan dapat dimodifikasi jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Meskipun kesimpulan penelitian masih bersifat sementara, namun kesimpulan tersebut tetap dapat disajikan jika didukung oleh data yang dapat dipercaya dan valid. Data yang terkumpul harus dibuktikan terkait kekokohnya, masuk akal, dan keformabilitasnya melalui verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan memeriksa korelasi informasi terhadap data yang

disajikan dengan data baru yang digunakan sebagai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Diharapkan dari penelitian ini, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan di bagian awal.<sup>48</sup>

## F. Keabsahan Data

Informasi yang didapat perlu diukur keabsahannya agar jawaban pertanyaan penelitian dapat terjawab dengan tepat. Data yang absah adalah data yang sama diantara data yang ditemukan pada objek dan laporan penelitian. Agar fokus penelitian dapat dijawab dengan tepat, informasi yang dikumpulkan harus diukur untuk memastikan keabsahannya.<sup>49</sup> Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan agar tidak terjadi kesalahan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai pengukuran keakuratan data penelitian, karena dianggap cukup untuk menguji keabsahan data, yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengecekan data yang dilakukan lebih dari satu sumber terhadap objek yang diteliti. Misalnya dalam penelitian ini untuk mengukur keabsahan data tentang Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman pada pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember, maka data dikumpulkan dari guru, siswa, dan kepala sekolah. Tujuan utama dari mengumpulkan data dari tiga sumber yang

---

<sup>48</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Edition 3 (United States of America: SAGE Publications, Inc, 2014).8-10.

<sup>49</sup> Andaruani Alfanayur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Trianggulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 5, no. 2 (2020): 147, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.

berbeda untuk mendeskripsikan, mengategorikan persamaan dan perbedaan serta mengelompokkan secara spesifik informasi yang didapat.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi maka data tersebut dapat dicek dengan cara wawancara, observasi, maupun memberikan kuesioner.<sup>50</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait urutan pelaksanaan penelitian. tahapan tersebut dimulai dari pra penelitian, tahap lapangan, dan tahap penulisan laporan.<sup>51</sup> Adapun penjelasan secara lebih rinci sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dimulai dengan beberapa langkah seperti:

- a. Mengidentifikasi permasalahan dan mulai menyusun pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan.
- b. Melakukan studi literatur dengan membaca dan menganalisis banyak jurnal terkait permasalahan tersebut.
- c. Melakukan observasi dan wawancara awal terkait permasalahan tersebut setelah melakukan studi literatur.
- d. Memantapkan fokus penelitian, menetapkan tujuan dan manfaat dari penelitian setelah melakukan observasi dan wawancara awal.

digilib.uinkhas.ac.id

<sup>50</sup> Muhammad Hasan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), Hlm:199.

<sup>51</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: ALFABETA, 2017). 127

- e. Merumuskan judul penelitian dan mengajukannya kepada koordinator program studi.
- f. Merancang dan menyusun proposal penelitian.
- g. Bimbingan bersama Dosen Pembimbing.
- h. Mengurus perizinan kepada pihak universitas untuk mendapatkan izin melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini menjadi kegiatan inti dalam penelitian. Pelaksanaan dimulai dari tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian sesuai tata cara perizinan di sekolah. Permintaan izin ke sekolah dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2024 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada bagian Tata Usaha. Surat izin dilanjutkan kepada kepala sekolah dan guru IPA.
- b. Melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian milik peneliti.
- c. Melakukan pengolahan data dari data-data yang diperoleh ketika di lapangan. Pengolahan data dilakukan untuk mempermudah analisis data.
- d. Melakukan analisis data sesuai dengan analisis kualitatif. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis terlebih dahulu dengan menggunakan model analisis Miles, Huberman.

### 3. Tahap Penyelesaian

Beberapa tahapan yang ada dalam tahap penyelesaian yakni:

a. Menyimpulkan hasil dari data yang telah dianalisis. Data yang telah dianalisis disimpulkan sebagai bentuk kesimpulan dari penelitian ini.

b. Menyajikan data dalam bentuk laporan skripsi

Menyajikan data yang telah didapatkan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang telah diberikan dari pihak Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Melakukan sidang skripsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mengenai penelitian yang telah dilakukan.

Ujian sidang skripsi dilakukan untuk memaparkan hasil penelitian dan sebagai bentuk pertanggungjawaban dari penelitian yang telah dilakukan.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Pada bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan yang disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Adapun gambaran obyek penelitian sebagai berikut:

##### **1. Profil Sekolah**

SMP “Plus” Darus Sholah Jember ini dirintis oleh Almarhum Drs. KH. Yusuf Muhammad pada tanggal 27 rajab 1407 H atau 6 Februari tahun 1997 dengan Akta Notaris : Ari Mujiyanto No.5/1985 dengan NDS = E dan NSS = yang peletakan baru pertamanya dilakukan oleh KHR. As ad Syamsul Arifin (Situbondo), seorang Ulama kharismatik yang dikenal dengan kesederhanaannya. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, pada awal Juli tahun 1994 di dirikanlah SMP “Plus” Darus Sholah, yakni sekolah lanjutan Tingkat Pertama yang menerapkan sistem pendidikan 24 jam.

Siswa-siswa SMP Plus Darus Sholah diasramakan secara tersendiri, hal ini dimaksudkan agar pengawasan serta sistem pendidikan yang dicanangkan dengan baik dibawah pengawasan yang cukup pesat.

Pada tahun 1994 jumlah murid SMP “Plus” Darus Sholah berjumlah 15 siswa. Kemudian secara pasti dapat berkembang hingga sekarang jumlah murid SMP “Plus” Darus Sholah mencapai 200 siswa. Setelah 4 tahun

perjalanannya status SMP “Plus” Darus Sholah adalah tercatat (1994) hingga diakui (1998). Hal ini menunjukkan bahwa SMP “Plus” Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain, yang dalam akreditasi SMP “Plus” Darus Sholah mendapat nilai tertinggi. Dalam kegiatan belajar sehari-hari siswa/siswi SMP “Plus” Darus Sholah antara laki-laki dan perempuan kelasnya dibedakan (kelas paralel).

## 2. Identitas Sekolah

Disetiap lembaga pastinya memiliki profil sekolah, Adapun profil dari SMP Plus Darus Sholah jember sebagai berikut<sup>52</sup>

Nama : SMP “Plus” Darus Sholah  
 No. Statistik Sekolah : 2023350901008  
 Alamat : Jl. Moh. Yamin No 25 Jember RT/RW 4/3  
 Tegal Besar Kecamatan Kaliwates  
 Kabupaten Jember.  
 Kode Pos : 68132  
 No. Telp : ( 0331 ) 334639  
 Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2  
 NPSN : 20523962  
 Status : Swasta  
 Nilai Akreditasi Sekolah : 96,95 (A)

Bentuk Pendidikan : SMP

<sup>52</sup> Dokumentasi, TU SMP Plus Darus Sholah 4 Novmber 2024

Status Kepemilikan : Yayasan  
SK Pendirian Sekolah : 64/A/YPI.DS/VII/1994  
Tanggal SK Pendirian : 1994-07-20  
SK Izin Operasional : 421.3/1584/413/2012  
Tanggal SK Izin Operasional : 2012-04-23

### 3. Visi Dan Misi SMP Plus Darus Sholah

Setiap sekolah memiliki tujuan dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik, berikut visi dan misi SMP Plus Darus Sholah<sup>53</sup>

#### a. Visi

Berguna Bagi Nusa dan Bangsa Serta Bahagia Dunia Akhirat

#### b. Misi

- 1) Memantapkan Religiusitas (al-Dien)
- 2) Mengembangkan Intelektualitas (al-‘Aql)
- 3) Membangun Integritas (al-Haya’)
- 4) Meraih Prestasi (al-‘Amalus shalih)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

---

<sup>53</sup> Dokumentasi, TU SMP Plus Darus Sholah 4 Novmber 2024



Data wawancara dihasilkan dari wawancara bersama Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran IPA Kelas VII, dan Siswa-siswi kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember. Sementara itu data observasi diperoleh dari hasil observasi terkait Implementasi Pembelajaran terintegrasi keislaman pada pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas VII. Adapaun hasil dokumentasi diperoleh melalui peninjauan berbagai dokumen yang berkaitan dengan konteks penelitian.

Data yang disajikan diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan lembar observasi. Instrumen tersebut telah ditetapkan, divalidasi, dan tidak dapat diganti. Data yang terkumpul, berupa hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi selama proses penelitian, dianalisis secara mendalam hingga fokus penelitian memperoleh jawaban. Dengan demikian, didapatkan data yang dibutuhkan terkait fokus penelitian peneliti. Berikut penyajian data dan analisis terkait Implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman pada pembelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025:

### **1. Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember.**

Implementasi pembelajaran menurut Nurudin dan Usman berarti pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran, implementasi pembelajaran merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana

yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan pembelajaran. Implementasinya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>54</sup>

**a. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember.**

Berikut hasil penelitian yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember tentang perencanaan implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA:

1) Perencanaan Tujuan Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA:

Mengenai perencanaan tujuan implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Muslimin S.H.I., M.Pd. Dilaksanakan pada Hari Selasa, tanggal 25 Juni 2024 bertempat di kantor Kepala Sekolah.

Fokus penelitian dan wawancara dengan Kepala Sekolah ini seputar implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember, meliputi tujuan diadakannya pembelajaran integrasi, latar belakang penerapan pembelajaran integratif tersebut, kendala-kendala dalam pelaksanaannya, serta upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sebagai pimpinan utama dalam menanamkan keislaman kepada seluruh komponen pendidikan di SMP Plus Darus Sholah Jember.

<sup>54</sup> Nurudin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Rajawali Pers), 2011,34.

Berikut adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah.

- 1) Profil SMP Plus Darus Sholah Jember
- 2) Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember
- 3) Jumlah Guru IPA, dan Siswa Kelas VII

Kepala Sekolah dan guru di SMP Plus Darus Sholah Jember selalu menata situasi melalui penataan berbagai program kegiatan siswa. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah, khususnya dalam rangka menanamkan jiwa keislaman siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pembelajaran terintegrasi keislaman. Ketika diwawancarai tentang tujuan diadakannya pembelajaran terintegrasi keislaman di SMP Plus Darus Sholah, Bapak Muslimin, S.H.I., M.Pd. selaku Kepala Sekolah menjelaskan sebagai berikut:

“ SMP Plus Darus Sholah ini dinaungi oleh podok pesantren darus sholah, sudah sewajarnya guru yang mengajar mata pelajaran apapun harus ada penanaman agamanya, sumbernya bisa dari Al Qur'an dan Hadis, kemudian dituangkan kedalam RPP/Modul Ajar, integrasi memang sangat penting untuk diterapkan disekolah ini, kata “*plus*” dari SMP Plus Drus Sholah mengandung nilai Ad din, Al Aql, dan Al Haya', dimana itu sudah tertuang dalam Visi dan Misi sekolah, sekolah membekali siswannya dengan pembelajaran terintegrasi,yang pertama agar siswa tidak hanya mendapatkan ilmu dari sisi teori, Dengan cara ini, ilmu yang diperoleh siswa menjadi lebih menyatu dan tidak terpisah antara pengetahuan umum dan landasan keagamaannya, yang kedua, sekolah ingin membentuk siswa siswi yang tidak hanya cerdas secara intelektualnya dan juga berakhlakul karimah.”<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Muslimin, Wawancara 25 Juni 2024



**Gambar 4.2**

Wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Tujuan diadakannya pembelajaran integrasi keislaman ini juga diperkuat oleh bapak Abdul Aziz M.Pd., selaku guru mata pelajaran IPA SMP Plus Drus Sholah, menjelaskan sebagai berikut:

"Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa tidak hanya memahami materi secara umum, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan perspektif Islam. Setiap teori yang dipelajari diperkuat dengan penjelasan yang bersumber dari ayat Al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian, ilmu yang diperoleh menjadi lebih utuh dan terintegrasi, serta diharapkan menghasilkan output siswa yang berkualitas, baik secara akademis maupun spiritual."<sup>56</sup>

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman pada pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah ialah:

- a. Ilmu yang diperoleh siswa menjadi lebih menyatu dan tidak terpisah antara pengetahuan umum dan landasan keagamaannya.
- b. Membentuk siswa-siswi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlakul karimah.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>56</sup> Abdulaziz, Wawancara 17 Desember 2024

- c. Siswa tidak hanya memahami materi secara umum, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan perspektif Islam.
- d. Menghasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis maupun spiritual.
- e.

Ketika diwawancarai tentang bagaimana proses pengintegrasian yang diterapkan di SMP Plus Darus Sholah, Bapak Muslimin, S.H.I., M.Pd. selaku Kepala Sekolah menjelaskan sebagai berikut:

“Pelaksanaan integrasi di SMP Plus Darus Sholah dilakukan dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Qur’an atau dengan Hadis nabi. Misalnya pada mata pelajaran IPA, banyak konsep yang ternyata juga terdapat dalam Al-Qur’an, sehingga materi yang disampaikan dapat dikaitkan langsung dengan ayat-ayat tersebut, atau semisal dalam hadis, penerapan dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan sunnah nabi.”<sup>57</sup>

Sebagai Kepala Madrasah Bapak Muslimin mengontrol pembelajaran integrasi ini, beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Sebagai kepala sekolah, saya terus mendorong dan memantau kinerja para guru, baik di dalam maupun di luar kelas. Integrasi antara sains dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran merupakan pendekatan yang sangat positif dan perlu didukung dengan kinerja guru yang profesional, bertanggung jawab, serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa.”

Berdasarkan wawancara dengan peneliti, Kepala Madrasah berusaha ingin mengaktualisasikan Visi dan Misi Madrasah secara tepat kepada seluruh warga sekolah. Visi Madrasah : Berguna bagi nusa dan bangsa serta bahagia dunia akhirat, hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari setiap kebijakan yang beliau ambil dalam

<sup>57</sup> Muslimin, Wawancara 25 Juni 2024

memimpin Madrasah. Untuk mendukung visi dan misi sekolah tersebut, SMP Plus Darus Sholah selain menerapkan pembelajaran integrasi juga memiliki program unggulan, yaitu program TPQ, dan juga terdapat program kelas tahfidz dan Kitab kuning. Berikut wawancara dengan kepala sekolah:

”Program TPQ ini dibuat sebagai salah satu program unggulan SMP Plus Darus Sholah untuk mendukung visi dan misi sekolah. Pelaksanaan program TPQ ini dilakukan setiap hari, yakni sebelum pelajaran. Siswa-siswi dibuat kelompok sesuai dengan kemampuan mengajinya. Setiap hari mereka harus setor mengaji kepada guru TPQ yang sudah diisi di setiap kelas. Untuk program kelas tahfid dan kitab kuning, dilaksanakan di pondok pesantren, siswa siswi kelas tahfid dan kitab kuning diwajibkan untuk mondok di ponpes darus sholah, karena pelaksanaan ngaji kitab kuning dan setoran hafalan ada di pondok pesantren.”<sup>58</sup>

Penerapan pembelajaran terintegrasi keislaman sebagai sebuah terobosan baru tentu tidak lepas dari berbagai kendala. Hal ini terutama dirasakan oleh para guru yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran tersebut. Kendala-kendala

umum yang berkaitan dengan integrasi keislaman dalam proses pembelajaran dijelaskan oleh Kepala Sekolah bapak Muslimin S.H.I.,M.Pd. Sebagai berikut:

“Pelaksanaan integrasi di sekolah ini masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal perencanaan yang belum tersusun secara sistematis. Kurikulum yang ada saat ini belum sepenuhnya terintegrasi, meskipun para guru sudah mulai mencoba menerapkannya secara mandiri di modul ajar yang dibuat. Buku pegangan siswa seperti LKS dan buku paket pun belum mendukung integrasi tersebut, sehingga guru harus mencari referensi tambahan sendiri,

<sup>58</sup> Muslimin, 10 Januari 2025

salah satunya melalui internet. Meskipun begitu, yang terpenting adalah adanya upaya dari guru untuk benar-benar menjalankan integrasi dalam pembelajaran. Kendala lainnya adalah masih terbatasnya pemahaman guru tentang cara menghubungkan ajaran Islam ke dalam materi pelajaran. Saya memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar karena program ini masih tergolong baru.”<sup>59</sup>

Kegiatan observasi dan wawancara terhadap perwakilan siswa dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 19 Desember 2024. Siswa yang menjadi wakil diambil dari kelas VII yang kemampuan akademiknya cukup baik dan kemampuan keagamaannya juga baik, berdasarkan kemampuan dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur’an. Mereka adalah: Naily Arbi Ardiyah, Aditya Bembi, Ayu Madinatul Izzah, dan Azril Alfino.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mereka terkait dengan pengalaman selama mengikuti pembelajaran IPA terintegrasi keislaman, mereka mengatakan :

“Sewaktu saya mengikuti pembelajaran IPA, saya merasa belajar ipa menyenangkan, saya bisa memahami materi pengetahuan secara luas, paham materi, tahu juga tentang ilmu agamanya, guru mengajarkan arti bersyukur terhadap segala sesuatu yang Allah ciptakan untuk kita.”<sup>60</sup>

## 2) Perencanaan Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA:

Mengenai perencanaan implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman oleh guru pada mata pelajaran IPA di SMP

Plus Darus Sholah Jember, peneliti melakukan wawancara dengan

<sup>59</sup> Muslimin, Wawancara 10 Januari 2025

<sup>60</sup> Naily dkk, Wawancara 19 Desember 2024

Bapak Abdul Aziz, M.Pd., Ibu Linda Triana Dewi, S.Pd., dan Ibu Dewi Fatmawati, M.Pd. Wawancara dilaksanakan pada Hari Selasa–Rabu, tanggal 17–18 Desember 2024, bertempat di ruang guru SMP Plus Darus Sholah.

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan wawancara dan observasi untuk mengetahui bagaimana guru merancang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang terintegrasi keislaman. Observasi dilakukan terhadap beberapa aspek, di antaranya bagaimana guru menyusun perencanaan pembelajaran yang memuat integrasi keislaman, serta bagaimana penerapan RPP atau Modul Ajar tersebut dalam praktik dan aktivitas pembelajaran di kelas.

Pada saat peneliti menanyakan perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan, Ibu Linda Triana Dewi, S.Pd., selaku guru IPA memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Pada perencanaan guru harus menyiapkan terlebih dahulu perencanaan pembelajaran untuk mata pelajaran IPA mencakup penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, seperti program tahunan (prota), program semester (promes), kalender pendidikan atau minggu efektif, biasanya kalo penentuan prota dan promes itu dibantu sama waka kurikulum, selanjutnya pembuatan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), serta pembuatan modul ajar. Semua itu wajib disusun terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dimulai.”<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Linda Triana Dewi, Wawancara, 18 Desember 2024



**Gambar 4.3**

Wawancara bersama Guru IPA SMP Plus Darus Sholah  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Pernyataan ini diperkuat oleh salah satu guru IPA di SMP Plus Darus Sholah, yaitu Ibu Dewi Fatmawati, M.Pd., yang menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

“Untuk tugas guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar yang sudah disusun dalam modul ajar siswa. Untuk sebelum itu perencanaan sudah di siapkan mencakup penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, seperti (prota), (promes), perhitungan minggu efektif, hal sudah dibantu oleh kurikulum sekolah.”<sup>62</sup>



**Gambar 4.4**

Wawancara bersama Guru IPA SMP Plus Darus Sholah  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Hal serupa juga dipaparkan oleh bapak aziz selaku guru

IPA, Selanjutnya peneliti bertanya bagaimana cara membuat

<sup>62</sup> Dewi Fatmawati, Abdul Aziz, Linda Triana Dewi, Wawancara 18 Desember 2024

perangkat-perangkat pembelajaran tersebut tentang komponen-komponen yang harus dimuat dalam modul ajar. Ibu Linda Triana Dewi, S.Pd., selaku guru IPA memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Seperti halnya peraturan pemerintah yang ada di KEMENAG perencanaan proses pembelajaran meliputi, identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, Target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, assesmen, remedial, LKPD, bahan bacaan guru, daftar pustaka.”<sup>63</sup>

Hal serupa juga di ungkapkan oleh guru IPA lainnya, Pak Abdul Aziz M.Pd, dan Ibu Dewi Fatmawati, M.Pd. Selanjutnya ketika ditanya tentang bagaimana upaya memasukkan poin keislamannya dalam modul ajar tersebut, beliau menjelaskan :

“SMP Plus Darus Sholah ini kan di bawah naungan Kementerian Agama jadi memang seharusnya setiap pembelajaran memasukkan poin keislamannya salah satunya dengan cara mencantumkan dalam tujuan pembelajaran, dan indikator pembelajaran, kami berada di bawah naungan Kementerian Agama berusaha memasukkan poin keislaman itu dalam setiap materi yang disampaikan, jadi dalam menyampaikan pembelajaran itu tidak luput dari dengan adanya rasa bersyukur terhadap ciptaan Allah SWT. Jadi seperti itu cara memasukkan poin keislamannya.”<sup>64</sup>

Peneliti memohon izin untuk mengobservasi program pengajarannya, dengan meminta modul ajar yang sudah dibuat oleh masing-masing guru IPA. Kemudian peneliti ikut masuk ke dalam kelas dalam rangka observasi secara langsung bagaimana aktivitas

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>63</sup> Linda Trina Dewi, 18 Desember 2024

<sup>64</sup> Abdul Aziz dan Dewi Fatmawati, 19 Desember 2024

dan proses pembelajaran IPA itu berlangsung dan bagaimana hubungan dan interaksi belajar antara guru dan siswanya.

Ketika peneliti menanyakan tentang kendala yang dihadapi ketika merumuskan modul ajar mata pelajaran IPA terintegrasi keislaman, Ibu Linda menjelaskan:

“Memang ya mengaitkan pembelajaran dengan ajaran Islam bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan waktu dan pemikiran untuk merumuskannya, terutama dalam menentukan ajaran Islam apa yang relevan dengan topik atau pokok bahasan yang sedang diajarkan, jadi kita sering sharing-sharing dengan sesama guru untuk membicarakan kendala dan solusi dalam mengintegrasikan poin keislaman pada pembelajaran ipa”<sup>65</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Abdul Aziz selaku guru IPA, beliau mengatakan bahwa:

“Menggabungkan unsur-unsur keagamaan ke dalam materi pelajaran itu memang tidak mudah, ditambah belum ada kurikulum husus integrasi, jadi dibutuhkan waktu untuk merumuskan dan menyesuaikan, terutama dalam menentukan aspek keislaman apa yang relevan dengan topik bahasan yang sedang diajarkan.”<sup>66</sup>

Kendala juga diungkapkan oleh Ibu Dewi Fatmawati selaku guru IPA, Mengungkapkan bahwa:

“Kendalanya tidak semua materi bisa di integrasikan di pembelajaran IPA, meskipun banyak materi yang bisa di integrasikan ke poin keislaman, tetapi untuk referensi buku yang husus untuk integrasi keislaman dalam pembelajarn IPA belum ada, makadari itu kami sesama guru ipa sering ngumpul sharing referensi buku dan pengalaman saat menerapkan pembelajaran terintegrasitersebut.”<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Linda Tiana Dewi, Wawancara 18 Desember 2024

<sup>66</sup> Abdul Aziz, Wawancara 17 Desember 2024

<sup>67</sup> Dewi Fatmawati, Wawancara 19 Desember 2024

Kalau dideskripsikan secara umum tentang berbagai kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran terintegrasi keislaman yakni:

- a. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan ajaran atau aspek keislaman yang relevan dan sesuai dengan topik IPA yang sedang diajarkan.
- b. Tidak adanya kurikulum resmi atau panduan khusus yang mendukung integrasi keislaman dalam mata pelajaran IPA.
- c. Ketersediaan bahan ajar atau buku yang secara khusus membahas integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA masih sangat terbatas, sehingga guru kesulitan mencari rujukan.

Ketertarikan serta kemampuan guru dalam menggali dan menemukan aspek-aspek keislaman yang relevan dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) patut untuk diapresiasi. Karena tidak semua guru mampu melaksanakan pembelajaran terintegrasi tersebut, dari beberapa guru IPA di SMP Plus Darus Sholah yang mengimplementasikan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA hanya 3, sisanya tidak melaksanakan pembelajaran terintegrasi keislaman. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan guru yang merupakan lulusan perguruan tinggi islam sekaligus memiliki pengalaman pendidikan di pesantren. Latar belakang tersebut menjadikan guru IPA mampu bersikap adaptif dan progresif dalam mengintegrasikan keislaman ke dalam pembelajaran. Guru tersebut meyakini bahwa ilmu pengetahuan alam dan agama seharusnya berjalan seiring, saling melengkapi, dan tidak bertentangan satu sama lain.

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas, terlihat bahwa guru memiliki kecenderungan untuk mengintegrasikan keislaman ke dalam proses pembelajaran, meskipun penerapannya beragam. Sebagai contoh, pada pertemuan pertama, aspek keislaman tidak tercantum secara eksplisit dalam modul ajar yang digunakan. Namun, guru secara spontan mengajak siswa untuk menggali sisi keislaman yang berkaitan dengan materi pembelajaran saat itu. Hal ini mencerminkan adanya pandangan bahwa integrasi keislaman tidak selalu harus dituangkan secara tertulis dalam modul ajar, melainkan dapat disisipkan secara langsung dalam praktik pembelajaran. Tantangan dari pendekatan seperti ini adalah pentingnya penguasaan keilmuan agama yang memadai dari guru, agar mampu dengan cepat dan tepat menghubungkan konsep IPA dengan aspek keislaman. Meski demikian, penyusunan modul ajar yang dirancang secara terstruktur dan memuat integrasi keislaman secara jelas tetap sangat diperlukan. Dengan modul ajar yang sistematis, tujuan integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA dapat lebih terarah, terukur, dan memberikan dampak positif yang lebih konsisten dibandingkan jika hanya dilakukan secara spontan di kelas.

**b. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman  
Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember.**

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan pembelajaran tersebut terbagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu: Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti, Kegiatan Penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap awal pembelajaran, guru membuka kelas dengan memberikan salam kepada siswa dan mengajak mereka membaca doa bersama sebelum memulai pelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap religius serta menghadirkan suasana pembelajaran yang tenang dan penuh keberkahan. Setelah itu, guru melakukan absensi untuk mencatat kehadiran siswa. Sebagai bagian dari apersepsi, guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang mengajak siswa berpikir kritis sekaligus merenung, Peneliti mendengar dialog antara guru dan siswa pada saat observasi di kelas VII, sebagai berikut:

Guru: "Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh."

Siswa: "Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh."

Guru: "Anak-anak, sebelum kita mulai pelajaran hari ini, mari kita berdoa terlebih dahulu agar pembelajaran kita diberkahi dan bermanfaat. Ketua kelas, silakan pimpin doa."

Guru: "Terima kasih, anak-anak. Sekarang, kita akan mulai dengan mengabsen. Apakah ada yang tidak hadir hari ini?"

Siswa: "Ada Bu, ..."  
(Guru kemudian mengabsen siswa satu per satu)

Guru: "Baik, anak-anak. Minggu lalu kita telah membahas tentang ciri-ciri makhluk hidup. Hari ini kita akan

masuk ke topik berikutnya, yaitu tentang mengapa makhluk hidup perlu dikelompokkan.”

Guru: “Sebelum kita mulai, saya ingin bertanya: coba siapa yang pernah merasa kesulitan menemukan nama hewan atau tumbuhan yang belum kalian kenal?”

Siswa: “Pernah Bu! Waktu melihat hewan di kebun binatang, saya nggak tahu namanya.”

Guru: “Nah, itu salah satu alasan mengapa makhluk hidup perlu dikelompokkan. Dalam kehidupan sehari-hari, jumlah makhluk hidup sangat banyak dan beraneka ragam, sehingga jika tidak dikelompokkan, kita akan kesulitan mengenal dan mempelajarinya.”

Guru: “Coba kalian bayangkan kalau semua makhluk hidup hanya disebut ‘hewan’ atau ‘tumbuhan’ saja, tanpa pengelompokan lebih lanjut. Pasti kita akan bingung membedakan mana yang berbahaya, mana yang bisa dimakan, mana yang bisa dipelihara. Maka dari itu, pengelompokan atau klasifikasi dilakukan agar lebih mudah dipelajari, dikenali, dan dipahami.”

Guru: “Dalam Islam, kita diajarkan untuk mengamati dan memahami alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah. Allah menciptakan makhluk hidup tidak secara acak, tapi dengan keteraturan yang luar biasa. Maka tugas manusia, salah satunya sebagai khalifah di bumi, adalah memahami, menjaga, dan memanfaatkannya dengan bijak. Mengelompokkan makhluk hidup adalah salah satu bentuk tanggung jawab kita sebagai khalifah di muka bumi ini”

Guru: “Dengan klasifikasi, ilmuwan bisa lebih mudah melakukan penelitian, membuat obat-obatan, menentukan makanan yang halal, dan membedakan makhluk yang harus dilindungi. Ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab kita sebagai umat Islam. Allah menciptakan makhluk hidup dengan sifat dan jenis yang beragam sebagai tanda kekuasaan-Nya. Maka mempelajari klasifikasi makhluk hidup bukan hanya bagian dari IPA, tapi juga bentuk dari penghambaan kita untuk mengenal ciptaan-Nya.”

Guru: “Jadi, anak-anak, hari ini kita akan belajar lebih dalam tentang alasan-alasan ilmiah mengapa makhluk hidup dikelompokkan, dan bagaimana pengelompokan ini membantu manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Semoga dengan memahami pelajaran ini, kalian tidak hanya

menambah pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan rasa kagum dan syukur atas kebesaran Allah yang menciptakan makhluk hidup dengan begitu teratur.”

Guru: “ Kompetensi yang ingin dicapai pada materi ini yakni:

1. Menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup.
2. Membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah.”



**Gambar 4.5**  
Observasi di kelas VII A  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara aktif melalui tahapan mengamati, menanya, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Guru memfasilitasi setiap langkah pembelajaran dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis, bertanya, serta menyampaikan pendapat. Dalam proses tersebut, guru menerapkan integrasi keislaman pada mata pelajaran yang relevan dengan topik materi IPA saat itu , agar siswa tidak hanya memahami konsep sains, tetapi juga membangun kesadaran spiritual terhadap

kebesaran ciptaan Allah SWT. Peneliti mendengar cuplikan interaksi antara guru dan siswa yang menggambarkan penerapan integrasi keislaman tersebut dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas, berikut dialognya:

Guru : “Hari ini kita masuk ke materi suhu dan pengukurannya. siapa yang tahu apa itu suhu?”

Siswa : “Suhu itu panas dinginnya suatu benda, Pak.”

Guru: “Benar. Suhu menunjukkan derajat panas atau dingin suatu benda. Tapi kenapa ya, ketika kalian pegang gelas kopi, ada yang bilang panas banget, tapi teman kalian bilang masih bisa dipegang?”

Siswa : “Karena beda-beda Pak, tergantung siapa yang memegang.”

Guru :“Nah, itu dia. Kalau kita hanya pakai tangan, hasilnya bisa beda-beda. Dalam sains, kita harus objektif. Maka dari itu, kita pakai alat seperti termometer. Dengan termometer, kita bisa mengukur suhu secara pasti, bukan berdasarkan perasaan.”

Guru : “Sekarang coba pikirkan, bagaimana kalau suhu di bumi ini tidak pernah berubah? Selalu panas atau selalu dingin?”

Siswa : “Wah, kalau panas terus, bisa kekeringan, Pak...”

Siswa : “Kalau dingin terus, bisa beku hahah”

Guru :“Masyaallah Betul. Dalam Al-Qur’an surat Al-Baqarah ayat 164, Allah menjelaskan bagaimana pergantian malam dan siang, turunnya hujan, dan semua fenomena alam itu adalah tanda kekuasaannya. Ada yang tahu ayatnya?”

Siswa :“Surat Al-Baqarah ayat 164, saya buka Al Qur’an dulu pak.”

Guru: “Iya, coba kamu bacakan.”

Siswa : (membaca ayat)

لَنْ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي  
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ  
مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya: Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang bahtera yang berlayar

di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.

Guru: “Bayangkan, bagaimana suhu dan perubahan waktu menjadi bagian dari sistem yang sangat sempurna. Allah sudah atur semua itu. Perbedaan suhu menyebabkan air menguap, membentuk awan, lalu turun hujan. Bayangkan kalau suhu bumi tidak berubah, tidak akan ada hujan, tanaman tidak bisa tumbuh, kita tidak bisa hidup nyaman.”

Guru :“Sekarang bapak mau tanya, siapa yang suka minum kopi di rumah?” Beberapa

siswa: “Adam, Pak!” sambil tertawa saling menunjuk temannya.”

Guru : “Nah, Kalian sadar nggak, waktu bikin kopi, kita harus pakai air panas? Kalau airnya cuma hangat, kopinya nggak larut sempurna, betul?”

Siswa : “Betul, Pak. Kopinya jadi kayak menggumpal gitu.”

Guru : “Nah, itu karena suhu air berpengaruh pada kelarutan zat. Air panas punya suhu lebih tinggi, sehingga energi kinetik partikel-partikelnya lebih besar. Akibatnya, kopi bisa larut lebih cepat.”  
Siswa : “Jadi suhu itu menentukan seberapa cepat zat larut ya, Pak?”

Guru: “Iya, sangat menentukan. Itu sebabnya kita harus paham suhu dalam kehidupan sehari-hari, bukan cuma di laboratorium.

Guru: “Nah, proses itu semua terjadi karena pengaturan suhu, air, dan ahaya yang Allah tetapkan. Makanya dalam ayat itu disebutkan bahwa semua ini adalah tanda-tanda bagi kaum yang berpikir’.”

pembelajaran IPA terintegrasi dilakukan guru melalui

pendekatan interdisipliner, yaitu dengan memasukkan ayat-ayat Al-

Qur'an maupun Hadis ke dalam materi pelajaran guna

memperdalam dan memperkuat pemahaman konsep-konsep sains.

Pendekatan ini tidak hanya membekali siswa dengan pemahaman teori, tetapi juga memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka.

Pengintegrasian yang dilakukan oleh guru diawali dengan penyampaian materi pelajaran secara jelas dan runtut, kemudian dilanjutkan dengan mengaitkan topik yang dibahas dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai. Guru menjelaskan keterkaitan antara konsep dalam materi ajar dan isi kandungan ayat tersebut secara logis dan ilmiah, sehingga siswa dapat melihat hubungan antara ilmu pengetahuan yang dipelajari dengan informasi yang termuat dalam Al-Qur'an.

Adapun metode pengintegrasian pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi, pengalaman langsung, metode keteladanan, dan nasehat, keteladanan sikap, diskusi isi kandungan Ayat Al-Qur'an dan nasihat atau motivasi diakhir pembelajaran, metode ini dinilai cukup efektif dalam

mengintegrasikan pembelajaran integrasi keislaman pada pembelajaran IPA di kelas. Sedangkan media yang digunakan guru masih menggunakan media pada umumnya, seperti buku paket IPA, video pembelajaran, dan alat peraga jika diperlukan, media untuk pengintegrasian guru hanya menggunakan Al Qur'an dan Hadis, yang relevan dengan topik pembahasan, serta guru itu

sendiri yang berperan sebagai teladan yang baik bagi peserta didik.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh para guru IPA pada saat wawancara bersama-sama, pada tanggal 11 oktober 2024, para guru mengungkapkan bahwa:

“Biasanya untuk pengintegrasian pembelajaran keislaman seringnya menggunakan ceramah dan diskusi, pengalaman langsung, metode keteladanan, dan nasehat, keteladanan sikap, diskusi isi kandungan Ayat Al-Qur’an dan nasihat atau motivasi diakhir pembelajaran. Untuk media yang kami gunakan meliputi buku paket IPA yang sudah disesuaikan dengan kurikulum, serta ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadits Nabi yang relevan dengan materi. Misalnya, saat membahas materi siklus hidrologi, kami kaitkan dengan ayat dalam Al-Qur’an yang menjelaskan tentang hujan. Selain itu, kami juga menggunakan benda-benda konkret dari lingkungan sekitar sekolah, seperti tumbuhan dan hewan, untuk mengajarkan konsep IPA sekaligus mengenalkan peserta didik pada kebesaran ciptaan Allah. Guru di sini juga berperan sebagai teladan dalam menunjukkan sikap yang islami, seperti disiplin, peduli terhadap lingkungan, dan menjaga adab dalam belajar. Semua ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya memahami ilmu pengetahuan tetapi juga semakin mengenal kebesaran Allah dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>68</sup>



**Gambar 4.6**  
Observasi di kelas VII D  
(Sumber: dokumentasi pribadi)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>68</sup> Abdul Aziz, Linda Triana Dewi, Dewi Fatmawati, diwawancarai oleh peneliti pada 11 oktober 2024.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui pemberian umpan balik dan diskusi kelompok dengan teman sebangku. Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kemudian guru mengarahkan sesi refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang meninjau materi baik dari sudut pandang keilmuan maupun keislaman. Setelah seluruh kegiatan presentasi dan diskusi selesai, guru memberikan tugas lanjutan dan menutup pembelajaran dengan doa bersama. Peneliti mencatat salah satu momen saat guru menyampaikan kesimpulan materi kepada siswa sebagai berikut:

“Kesimpulannya.... pengelompokan makhluk hidup dalam klasifikasi menunjukkan betapa besar kebesaran Allah SWT dalam menciptakan beragam makhluk dengan ciri khas masing-masing. Al-Qur’an mengajarkan kita untuk memahami alam semesta sebagai tanda kekuasaan-Nya. Melalui klasifikasi makhluk hidup, kita belajar untuk mengamati, menghargai, dan memanfaatkan segala ciptaan-Nya dengan bijak. Proses ini mengajarkan kita pentingnya keteraturan dan keselarasan dalam alam, yang semuanya adalah bagian dari ajaran Allah yang wajib kita pelajari dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari.”

Praktik pembelajaran yang paling penting terdapat pada kegiatan inti, karena pada tahap ini guru menyampaikan materi dengan metode yang melibatkan siswa secara aktif. Guru menggunakan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan,

sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Kegiatan inti ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan berpikir kritis, menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

**c. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember.**

Setelah pelaksanaan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember, guru atau pendidik melakukan evaluasi. Proses evaluasi pembelajaran IPA di SMP Darus Sholah masih menggunakan evaluasi pembelajaran IPA secara umum, dan belum menggunakan evaluasi integrasi Islam. Evaluasi pembelajaran IPA menggunakan metode pengayaan soal dan ujian-ujian.

Hal tersebut disampaikan oleh guru kelas mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember, Ibu Linda Triana dewi pada proses wawancara tanggal 18 Desember 2024:

“Saat ini, evaluasi pembelajaran IPA masih dilakukan secara umum sesuai dengan mata pelajaran yang ada. Kurikulum yang digunakan belum memuat secara khusus integrasi, sekolah mengikuti kurikulum dari Dinas Pendidikan, belum ada panduan resmi yang menjelaskan cara menghubungkan pembelajaran IPA dengan Al-Qur’an. Oleh karena itu, guru berinisiatif sendiri untuk mencari dan menambahkan keterkaitan tersebut dari sumber lain di luar kurikulum. Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran IPA dilakukan melalui pemberian soal-soal pengayaan atau dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan pelaksanaan berbagai bentuk ujian sesuai dengan materi yang telah diajarkan.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Dewi Fatmawati, M.Pd dan Bapak Abdul Aziz, M.Pd, selaku guru IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember, pada proses wawancara tanggal 18 Desember 2024:

“ Evaluasi dilakukan seperti pada umumnya dalam evaluasi pembelajaran, aspek yang dinilai meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Untuk mengevaluasi pemahaman siswa, tes tulis dilakukan, baik dalam bentuk LKPD maupun ulangan harian. Proses evaluasi ini telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Namun, untuk integrasi keislamannya, evaluasi lebih ditekankan pada aspek afektif untuk menilai sejauh mana pembelajaran terintegrasi keislaman dapat diaplikasikan dalam sikap dan perilaku siswa pada pembelajaran IPA di kelas. Sebagai contoh, evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip keislaman atau yang disebut akhlak, seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sopan santun, yang dapat tercermin dalam cara mereka berbicara dengan guru, saat mengerjakan tugas atau berdiskusi.”

Bedasarkan ungkapan ke tiga guru IPASMP Plus Darus Sholah Jember, evaluasi pembelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah menggunakan penilaian dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor, berikut prosesnya:

#### 1) Penilaian Kognitif

Pada saat observasi, peneliti melihat guru melakukan tes kognitif siswa dengan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa-siswi setelah materi selesai disampaikan.

Salah satu contoh soal yang terdapat dalam LKPD tersebut adalah menganalisis jenis makhluk hidup menggunakan kunci dikotomi, sebagai berikut contoh soalnya:

a) Apa nama kelas untuk hewan 1 dan 2?

- b) Apa karakteristik yang dimiliki dari hewan 1 dan 2?
  - c) Tuliskan hasil identifikasi untuk setiap jenis hewan yang diamati
  - d) Bagaimana karakteristik hewan yang diamati dengan menggunakan kunci dikotomi format tabel?
- 2) Penilaian Afektif

Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek afektif (sikap) siswa, seperti spiritualitas, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab. Sepanjang proses pembelajaran, guru selalu mengamati perilaku siswa, baik dalam hubungannya dengan guru maupun dengan teman-teman sekelasnya.

Selama proses pembelajaran guru mengamati sikap peserta didik, mulai dari keseriusan mereka dalam berdoa di awal pembelajaran, cara mereka berkomunikasi dengan teman, hingga

sikap saat hendak keluar ruangan, seperti apakah mereka meminta izin terlebih dahulu atau tidak. Setelah pembelajaran selesai, guru juga memperhatikan perilaku peserta didik ketika bersikap terhadap guru dan sesama temannya.

- 3) Penilaian Psikomotor

Selain menggunakan tes kognitif dan afektif, guru juga melaksanakan evaluasi melalui tes psikomotor. Salah satu metode yang diterapkan adalah memberikan tugas kelompok kepada siswa.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan guru memberikan tugas yang harus diselesaikan melalui diskusi. Aspek yang dinilai dalam evaluasi ini meliputi keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, ketepatan jawaban yang diberikan, serta keterampilan dalam melakukan presentasi.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.**

Pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Peneliti sudah melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, dan hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung**

Seperti yang sudah dijabarkan pada pembahasan sebelumnya, kepala sekolah memberi kebijakan dan mendukung adanya pelaksanaan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA. Namun, implementasi integrasi tersebut belum sepenuhnya diterapkan oleh seluruh guru IPA, disebabkan oleh masih terbatasnya pemahaman guru terhadap konsep integrasi keislaman. Oleh karena itu, apabila SMP Plus Darus Sholah ingin meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang terintegrasi keislaman, maka terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung upaya tersebut:

### 1) Referensi buku ajar IPA yang terintegrasi keislaman

Ketersediaan referensi buku ajar IPA yang terintegrasi keislaman atau dinilai sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis integrasi. Menurut keterangan dari salah satu guru IPA, para guru pada dasarnya memiliki kemauan untuk melaksanakan pembelajaran terintegrasikan keislaman pada mata pelajaran IPA, dan mata pelajaran apapun itu, asalkan didukung oleh perangkat pendukung seperti kurikulum, modul, dan buku ajar yang sesuai dan memadai.

“Kalau memang ada buku atau panduan yang memuat integrasi antara materi IPA dengan konsep keislaman, saya rasa akan lebih mudah untuk menerapkannya. Sebab, kalau program integrasi itu mau dijalankan, tentu harus ada kurikulumnya dan buku pegangan yang mendukung. Kalau sudah ada contohnya, seperti buku yang mengaitkan materi IPA dengan Al-Qur’an atau Hadits, kami sebagai guru pasti lebih siap dan termotivasi untuk mengajarkannya.”<sup>69</sup>

Secara praktis, buku ajar yang mengintegrasikan materi IPA dengan ayat Al-Qur’an atau Hadits memberikan panduan konkret bagi guru untuk menghubungkan konsep sains dengan nilai keagamaan, meningkatkan motivasi dan kesiapan guru dalam mengajar. Dengan demikian, penyediaan buku ajar terintegrasi keislaman merupakan langkah strategis untuk mendukung keberhasilan pembelajaran IPA yang tidak hanya mengembangkan

---

<sup>69</sup> Dyah Ervi Sukesih, diwawancarai peneliti, 2 Mei 2025.

pengetahuan ilmiah tetapi juga membentuk karakter religius siswa secara holistik.

Ketersediaan referensi menjadi salah satu faktor pendukung implementasi pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA, Sekolah perlu menyediakan buku panduan khusus untuk digunakan sebagai rujukan dalam mengaitkan materi IPA dengan materi agama untuk guru, dengan adanya buku ajar yang mengintegrasikan konsep IPA dengan ayat Al-Qur'an dan Hadits, guru dapat lebih percaya diri dan termotivasi untuk menerapkan pembelajaran yang membentuk karakter religius siswa.

## 2) Seminar atau Pelatihan Guru.

Tidak sedikit guru yang merasa kesulitan saat mencoba penerapan integrasi keislaman pada pembelajaran IPA, seperti mencari relevansi antara topik sains dan ayat Al-Qur'an atau Hadits. Kesulitan ini umumnya disebabkan oleh kurangnya

pemahaman dan pengetahuan guru dalam aspek keagamaan yang mendalam. Hal ini sejalan dengan ungkapan dari guru IPA yang belum menerapkan pembelajaran IPA terintegrasi keislaman, Ibu siti anisa hidayati, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya konsep integrasi Islam dalam pembelajaran IPA itu bagus, tapi terus terang saya masih agak bingung harus mulai dari mana. Kadang saya merasa ragu, apakah ayat yang saya pilih sudah benar-benar relevan dengan materi yang diajarkan. Saya juga belum terlalu yakin bisa menyampaikannya dengan tepat ke siswa. Mungkin kalau ada pelatihan khusus, saya bisa lebih percaya diri.”

Untuk itu, dibutuhkan dukungan dalam bentuk pelatihan yang berkelanjutan, agar guru memiliki bekal yang cukup dalam mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam pembelajaran IPA maupun mata pelajaran umum lainnya.

#### **b. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai proses implementasi integrasi, peneliti menemukan bahwa pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah sudah mulai dilaksanakan oleh beberapa guru. Namun penerapan integrasi masih bersifat individual dan belum merata di semua kelas maupun jenjang. Padahal, seluruh elemen sekolah menunjukkan dukungan terhadap pentingnya integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA. Faktor-faktor penghambat itu adalah sebagai berikut:

##### **1) Keterbatasan wawasan guru tentang integrasi Islam**

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian guru merasa kurang memiliki kapasitas wawasan yang memadai untuk bisa menerapkan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA. Guru takut salah menyampaikan ayat atau hadits, karena menyampaikan materi yang berkenaan dengan ayat Al-Qur'an ataupun hadits Nabi membutuhkan ilmu agama yang memadai. Hal tersebut disampaikan oleh guru salah satu guru IPA

yang belum menerapkan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA.

“Salah satu hambatan utama justru berasal dari diri saya sendiri. Saya merasa masih kurang memahami isi Hadis dan tafsir Al-Qur’an secara mendalam. Meskipun secara umum saya mengerti, tetapi ketika harus mengaitkannya secara spesifik dengan materi pelajaran, saya sering merasa ragu. Apalagi hal ini menyangkut aspek keagamaan yang cukup sensitif dan berkelanjutan, sehingga saya merasa belum cukup percaya diri untuk menjelaskannya secara tepat kepada siswa. Inilah yang menurut saya menjadi kendala terbesar dalam pembelajaran terintegrasi keislaman.”<sup>70</sup>

2) Tidak adanya kurikulum atau buku ajar IPA yang terintegrasi.

Kurikulum, modul, dan buku ajar merupakan salah satu hambatan yang dihadapi oleh guru dalam mengintegrasikan keislaman ke dalam mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember. Meskipun sebagian besar guru telah memahami pentingnya integrasi keislaman dalam pembelajaran IPA, mereka masih merasa ragu untuk menyampaikan ayat Al-Qur'an atau

hadits secara spesifik dalam penjelasan materi. Keraguan ini disebabkan oleh belum tersedianya buku panduan yang secara khusus memuat integrasi keislaman. Apabila buku panduan tersebut tersedia, maka guru akan lebih terbantu dan percaya diri dalam menerapkan integrasi keislaman dalam proses pembelajaran IPA. Pernyataan ini disampaikan oleh kepala sekolah saat

digilib.uinkhas.ac.id wawancara. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>70</sup> Dyah Ervi Sukesih, diwawancarai peneliti, 2 Mei 2025.

“Sebenarnya Mereka sudah paham kalau IPA itu bisa dikaitkan dengan Al-Qur'an maupun hadis, sudah ada yang mencoba menerapkannya di kelas. Tapi kalau ngobrol sama guru lain, ada juga yang bilang begini, Susah, Pak. Bukunya atau referensinya mana pak? Kalau bukunya ada, kan enak, tinggal ngajar aja di kelas. Jadi, kelihatan banget kalau kendalanya karena belum ada buku integrasi secara khusus. Kalau guru disuruh cari sendiri, ayat apa, surat apa, materi apa, sebagian ada yang siap ada yang tidak.”<sup>71</sup>

### 3) Keterbatasan Materi IPA yang bisa di Integrasikan

Sebagian guru beranggapan bahwa tidak semua materi IPA bisa diintegrasikan. Terkadang, terutama ketika materi yang diajarkan lebih bersifat konsep ilmiah yang abstrak. Sebagai contoh, Misalnya, dalam mengajarkan tentang sistem pencernaan pada manusia, guru terkadang merasa sulit untuk mencari kaitan langsung dengan poin keislaman. Hal ini diungkapkan oleh guru mata pelajaran IPA pada saat proses wawancara beliau menjelaskan bahwa:

“Ketika menjelaskan tentang sistem pencernaan manusia, misalnya, kita sudah tahu bahwa Allah menciptakan tubuh manusia dengan sistem yang sangat kompleks. Tapi kalau sampai harus mengaitkan setiap bagian proses pencernaan dengan ayat atau hadits tertentu, saya merasa kesulitan. Seperti proses makanan masuk ke mulut, diproses di lambung, sampai diserap oleh tubuh. Terkadang itu hanya dipahami sebagai proses fisik saja. Mungkin ada ayat yang mengingatkan kita untuk menjaga kesehatan tubuh, tetapi untuk menjelaskan setiap detailnya, saya belum menemukan kaitan yang kuat dengan ajaran Islam.”<sup>72</sup>

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>71</sup> Muslimin, S.H.I.,M.Pd. Wawancara 25 Juni 2024.

<sup>72</sup> Dyah Ervi Sukesih, diwawancarai peneliti, 2 Mei 2025.

### C. Pembahasan Temuan

Setelah data diperoleh melalui wawancara dan observasi langkah selanjutnya adalah menghubungkan temuan-temuan tersebut dengan teori-teori yang relevan. Hasil temuan yang diperoleh dari lapangan akan disajikan dan diungkapkan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Modul Ajar Dalam aspek perencanaan

Idealnya setiap guru memiliki modul ajar yang disusun secara sistematis dan terintegrasi dengan keislaman. Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan modul ajar di SMP Plus Darus Sholah Jember belum sepenuhnya mencerminkan integrasi tersebut secara tertulis. Beberapa guru menyusun modul ajar berdasarkan pemahaman pribadi dan tidak memiliki pedoman baku mengenai cara mengintegrasikan ayat Al-Qur'an atau hadis ke dalam materi IPA. Akibatnya, proses integrasi sering dilakukan secara spontan saat mengajar, bukan sebagai bagian dari desain pembelajaran yang dirancang secara sadar dan konsisten. Selain itu, belum terdapat kebijakan resmi di tingkat sekolah berupa program kerja atau dokumen kurikulum yang secara eksplisit memuat panduan penyusunan modul ajar terintegrasi keislaman.

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran.

Temuan pada Pelaksanaan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA di SMP Plus Darus Sholah Jember kelas VII mencakup komponen metode yang digunakan guru, media yang digunakan guru, dan evaluasi yang digunakan guru.

- a. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPA masih didominasi oleh metode ceramah dan diskusi biasa. Metode seperti inquiry learning, problem-based learning, atau contextual teaching and learning (CTL) yang memancing siswa untuk mengamati, merefleksi, dan mengaitkan fenomena sains dengan ayat-ayat kauniyah jarang diterapkan. Guru belum terbiasa menyisipkan pertanyaan yang menggugah aspek keimanan siswa atau mengajak mereka berpikir bahwa sains adalah bagian dari ciptaan Tuhan. Akibatnya, proses pembelajaran berjalan seperti umum tanpa memperkuat aspek afektif dan spiritual.
- b. Media pembelajaran yang digunakan guru. Temuan peneliti di SMP Plus Darus Sholah Jember guru IPA menggunakan Al Qur'an dan Hadis Yang relevan untuk pembelajaran terintegrasi keislaman, dari pelaksanaannya menunjukkan adanya integrasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan materi IPA. Namun, integrasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut masih terbatas pada materi tertentu dan belum merata di seluruh topik IPA. Oleh karena itu, perlu pengembangan media tematik yang lebih variatif dan menyeluruh agar seluruh materi memiliki sentuhan nilai Islam yang konsisten.
- c. Evaluasi pembelajaran. Temuan pada pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember telah melakukan evaluasi pembelajaran yang mencakup ketiga ranah utama, yaitu kognitif,

psikomotorik, dan afektif. Evaluasi cenderung masih bersifat umum dan belum secara eksplisit menilai sejauh mana siswa memahami integrasi keislaman yang terkandung dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti guru menekankan penilaian afektif siswa untuk penilaian pembelajaran terintegrasi keislamannya tetapi guru lebih mengandalkan pengamatan langsung dan pengalaman pribadi selama proses pembelajaran, sehingga hasil evaluasi afektif kurang terdokumentasi dan tidak terintegrasi dalam laporan hasil belajar siswa. Idealnya, evaluasi dalam pembelajaran integratif mencakup penilaian terhadap aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif secara seimbang. Evaluasi afektif seharusnya dilengkapi dengan lembar observasi yang terstruktur, rubrik penilaian sikap, dan bahkan refleksi diri dari siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan sikap positif siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi catatan penting untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru ke depannya agar evaluasi benar-benar mendukung tujuan pembelajaran yang holistik.

### 3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Beberapa guru IPA di SMP Plus Darus Sholah yang mengimplementasikan pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA hanya 3, sisanya tidak melaksanakan pembelajaran

terintegrasi keislaman. Hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan guru yang merupakan lulusan perguruan tinggi islam sekaligus memiliki pengalaman pendidikan di pesantren.

Guru yang tidak melaksanakan pembelajaran terintegrasi keislaman merasa bahwa mereka memiliki keterbatasan pemahaman keagamaan, dan takut salah dalam menyampaikan ayat Al Qu'an atau Hadis, hal menjadi temuan peneliti. Tidak semua guru IPA memiliki latar belakang keislaman yang cukup kuat, sehingga kurang percaya diri dalam menyampaikan ayat atau hadis yang relevan. Selain itu, belum tersedia program pelatihan khusus seminar untuk merancang bersama terkait perencanaan integrasi yang tepat dan mendalam. Ketiadaan ini menyebabkan integrasi yang dilakukan menjadi terbatas dan tidak berkelanjutan.

#### 4. Buku Pelajaran IPA

Buku pegangan siswa dan materi ajar tambahan belum secara komprehensif mengintegrasikan perspektif keislaman dalam setiap topik IPA. Seringkali, referensi yang digunakan masih bersifat umum dan kurang menyoroti keterkaitan antara konsep ilmiah dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis yang relevan. Belum ada inisiatif yang kuat untuk mengembangkan materi ajar tematik yang secara khusus dirancang untuk pembelajaran terintegrasi keislaman pada mata pelajaran IPA. Akibatnya, guru dan siswa masih terbatas pada sumber belajar yang belum secara optimal mendukung proses integrasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Implementasi terbagi atas tiga komponen yakni Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi.

- a. Perencanaan Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Peran kepala madrasah sangat menentukan dalam setiap tahap perencanaan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah berkomitmen penuh untuk mewujudkan visi dan misi lembaga. Salah satu misi SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu “Memantapkan Religiusitas (Ad Dien)

Membangun Integritas (Al Aql) ” Upaya pencapaian misi ini Salah satunya dengan membuat program-program dan pembelajaran dikelas terintegrasi keislaman, selain itu, kepala madrasah juga rutin melakukan monitoring terhadap kinerja guru.

Selain itu juga di dalam perencanaan tidak bisa lepas dari peran guru mata pelajaran, Beberapa langkah yang dilakukan guru

mata pelajaran IPA untuk perencanaan pembelajaran antara lain adalah:

- 1) Menyusun dan menyiapkan modul ajar yang secara khusus memuat

materi IPA yang dapat diintegrasikan dengan konsep-konsep keislaman untuk pembelajaran IPA, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan bermakna. 2) Melakukan diskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama guru IPA, terutama ketika menghadapi tantangan dalam penerapan integrasi.

Pada penerapannya guru dituntut untuk kreatif, memiliki pemahaman keilmuan dan keagamaan yang baik agar mampu menyampaikan pembelajaran secara utuh dan kontekstual sesuai dengan visi keislaman sekolah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas menunjukkan peran aktif guru dalam mengelola proses belajar. Guru melakukan beberapa hal berikut: 1) Membuka dan menutup pembelajaran dengan berdoa sesuai syariat islam. 2) Menyisipkan indikator keislaman pada tujuan pembelajaran. 3) Menggunakan metode mengajar yang integratif seperti metode keteladanan, nasehat, bertanya, berdiskusi, dan juga inquiry. 4) Menggunakan Al Qur'an dan Hadis yang relevan dengan materi IPA sebagai bentuk media integrasi.

c. Evaluasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Beberapa evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Evaluasi dari segi kognitif.
- 2) Evaluasi dari segi afektif.
- 3) Evaluasi dari segi psikomotor.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Terintegrasi Keislaman Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

### a. Faktor Pendukung

- 1) Referensi buku ajar IPA terintegrasi keislaman
- 2) Seminar atau Pelatihan Guru

### b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan wawasan guru tentang integrasi keislaman.
- 2) Tidak adanya kurikulum atau buku ajar IPA yang terintegrasi.
- 3) Keterbatasan Materi IPA yang bisa di Integrasikan.

## B. Saran

Untuk turut memberi gagasan ide dan motivasi dalam rangka mengupayakan pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA, maka peneliti memberikan beberapa masukan atau saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Metode mengajar sudah cukup bagus, akan lebih bagus lagi jika guru menjelaskan materi tidak hanya berdiri di depan siswa disarankan juga untuk berkeliling bangku siswa karena menghindari siswa tidur saat

guru menjelaskan materi dan disarankan juga guru lebih tegas mengenai kedisiplinan siswa untuk mengikuti pembelajaran tepat waktu karena banyak yang belum masuk kelas ketika bel pembelajaran sudah berbunyi.

## 2. Bagi Siswa-Siswi

Sebagai seorang murid, sebaiknya peserta didik lebih disiplin lagi untuk mentaati peraturan sekolah, tidak meremehkan dan sengaja melanggar aturan-aturan yang dibuat sekolah, serta mengamalkan ilmu yang sudah di peroleh dari guru baik itu ilmu umum maupun agama, agar ilmu yang didapat menjadi ilmu yang barokah.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan agar peneliti yang mempunyai penelitian yang serupa untuk mengembangkan dan memperluas penelitian seperti melakukan penelitian Integrasi Sains dan Nilai-nilai Keislaman pada mata pelajaran lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, Mariyani. Seni Mengelola Data: Penerapan Trianggulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5, no.2, (2020): 146-150, <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>.
- Arthawati, Mevlanillah. Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung Kb Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2. no.10, ( Maret 2023 ) : 6703-6712. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i10.5201>
- Aziz. Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam (Penelitian Di SMP IT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13, no.1, (2018) : 94-110, DOI: <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1535>.
- Aziz. Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam (Penelitian Di SMP IT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat). *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13, no.1, (2018) : 94-110, DOI: <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1535>.
- Chanifudin dan Nuriyati. Integrasi Sains dan Islam dalam Pembelajaran. *Asatiza*, 1, no.2, (2020) : 212-229. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i2.77>.
- Creswell, Jhon W. Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Fourth Edition. United States of America: Pearson Education, 2012.
- Fauzi, *Metodologi Penelitian*. Banyumas Jawa Tengah: Pena Persada. 2022. 1-158
- Fitrah, dan Kusnadi. Integrasi nilai-nilai islam dalam membelajarkan matematika sebagai bentuk penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Eduscience*, 9, no.6, (April 2022) : 152-167. DOI: <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>.
- Gradini, Wahyuni, dan Ansor. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani Dalam Pembelajaran Himpunan, *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1. no.1, (2017) : 1-20, DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1728>.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020. 1-543.

- Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwandi, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis). Makassar: Badan Penerbit UNM, (2020) : 1-463.
- Herlanti, Yanti, dan Fadilah. "Integrasi Sains dan Al-Qur'an pada Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan." Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021.
- Hermawan. Interaksi Islam dan Sains (Studi Historis-Fenomenologis di SMA Trensains Sragen). *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12, no.2, (2017). : 101-112. DOI: 10.31603/cakrawala.v12i2.1702.
- Istifadah, I. Mengembangkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui metode bernyanyi di TK Al-Amin Jember. *In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 6, pp. (2022) : 111-118
- Miles, Matthew B., A. Huberman, Michael dan Saldana, Jhonny. *Qualitative Data Analysis*. Edition 3. United States of America: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 : 1-231.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013 : 1-250.
- Musyarofah. *Implementasi Pembelajaran IPA Terintegrasi keislaman SMP Nurul Falah Maesan*. Jember : UIN KHAS, 2019.
- Nurdiansyah. Pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dampak negatif jejaring sosial dan kemampuan berpikir divergen terhadap hasil belajar matematika siswa. Makassar: *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2, no.3, (2016) : 171-184, DOI: <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3216>.
- Nurmaida. "Integrasi Agama Dan Sains ( Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesntren Alam Sayang Ibu Lombok." Disertasi, UIN Mataram, 2022.
- Pramono, " Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaan IPA di SD Alam Perwira Purbalingga." Tesis: Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Indonesia. 2022.
- Rahmawati, dan Bakhtiar, Pembelajaran IPA Berbasis Integrasi Islam-Sains pada Pokok Bahasan Penciptaan Alam Semesta dan Tata Surya. *Journal of Natural Science and Integration*, 1, no.2, (2019) : 195-212. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v1i2.6599>.

- Rodiana. “*Integrasi Sains dan Al-Qur'an pada Pembelajaran Biologi di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan.*” Tesis: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021.
- Sagala. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: ALFABETA. 2008. 1- 370.
- Salamah, Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang. Malang: *Journal of Islamic Studies*, (2017) : 139-158. DOI: <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.156>
- Subekti, Hidayati dan Maulidah, *Dasar-Dasar Pendidikan Sains*. Surabaya : Revka Petra Media. 2016, 1-160.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Cetakan ke-29. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Tanyid, Etika dalam pendidikan: Kajian etis tentang krisis moral berdampak pada pendidikan. *Journal Jaffray*, 12, no.2, (2014) : 235-250. DOI: <http://dx.doi.org/10.25278/jj71.v12i2.13>.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, 1-312.
- Wisudawati. dan Sulistyowati. *Metodologi pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022, 1-293,
- Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020, 1-193.
- Yusuf. Epistemologi Sains Islam Perspektif Agus Purwanto. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 17, no.1, (2017) : 65-90. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/ajsk.v17i1.898>.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012 )
- Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012, 1-440.
- Zarkasih, Kerangka konsep integrasi ilmu Naqli dan Aqli ( INAQ) di Universitas Sains Islam Malaysia. *Journal of Islamic Social Sciences and Humanities*. 20, no.1, (2019) : 21-32. DOI : <https://doi.org/10.33102/abqari.vol20no2.201>.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nur Hidayah  
NIM : 211101100035  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 April 2025

Saya yang menyatakan



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

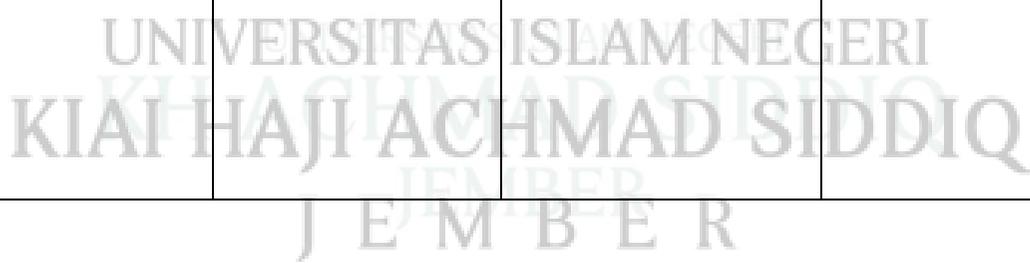
**Putri Nur Hidayah**  
NIM. 211101100035

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber data	Metode penelitian
Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman</li> <li>2. Pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember</li> </ol>	Pola Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember	Pola Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tujuan Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA</li> <li>➤ Materi Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA</li> <li>➤ Metode Integrasi Sains dan nilai-nilai</li> </ul>	Informan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala Madrasah</li> <li>2. Guru IPA</li> <li>3. Peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan jenis penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendekatan Kualitatif</li> <li>b. Jenis Penelitian Deskriptif kualitatif</li> </ol> </li> <li>2. Penentuan responden menggunakan purposive sampling</li> <li>3. Teknik pengumpulan data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>

			<p>Keislman Pada pembelajaran IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Media Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA</li> <li>➤ Evaluasi Integrasi Sains dan nilai-nilai Keislman Pada pembelajaran IPA</li> </ul>		<p>4. Analisis Data model Miles. Huberman, Johnny. Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kondensasi Data</li> <li>b. Penyajian Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol> <p>5. Keabsahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Trianggulasi sumber</li> <li>b. Trianggulasi teknik</li> </ol> <p>6. Tahapan Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Penyusunan laporan</li> </ol>
--	--	--	---	--	--



*Lampiran 2. Surat Izin Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor: B-9022/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Plus Darus Sholah

Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101100035  
Nama : PUTRINUR HIDAYAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Integrasi Sains dan Nilai -Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember" selama 1 ( satu ) bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Muslimin, S.H.I. M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 09 Oktober 2024

Dekan,

Deputi Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 3. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama	: Putri Nur Hidayah
NIM	: 211101100035
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi	: Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember

No	Waktu	Deskripsi Pelaksanaan	Informan	TTD.
1.	25 Juni 2024	Observasi dan Wawancara pra penelitian	Muslimin. S.H.I.,M.Pd.	
2.	09 Oktober 2024	Permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember	Muslimin. S.H.I.,M.Pd.	
3.	11 Oktober 2024	Diskusi dengan guru mapel IPA terkait Integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di setiap kelas	Abdul Aziz. M.Pd	
4.	17 Desember 2024	Wawancara dengan guru IPA Kelas VII	Muhammad Abdul Aziz M.Pd	
5.	18 Desember 2024	Wawancara dengan guru mapel IPA Kelas VII	Dewi Fatmawati S.Pd	
6.	18 Desember 2024	Wawancara dengan guru mapel IPA Kelas VII	Linda Triana Dewi, S.Pd.	
7.	19 Desember 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII	Naily Arbi Ardiya	
8.	19 Desember 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII	Aditya Bembi	
9.	20 Desember 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII	Ayu Madinatul Izzah	
10.	20 Desember 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII	Azril Alfino	
11.	7 Januari 2025	Penelitian Integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di kelas VII F	Muhammad Abdul Aziz M.Pd	
12.	7 Januari	Penelitian Integrasi sains dan	Muhammad Abdul	

	2025	nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di kelas VII H	Aziz M.Pd	
13.	8 Januari 2025	Penelitian Integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di kelas VII	Linda Triana Dewi, S.Pd.	
14.	9 Januari 2025	Penelitian Integrasi sains dan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran IPA di kelas VII	Dewi Fatmawati S.Pd	
15.	10 Januari 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember</li> <li>➤ Dokumentasi Visi dan Misi sekolah dan Struktur Organisasi Sekolah</li> <li>➤ Meminta surat keterangan selesai penelitian</li> </ul>	Muslimin. S.H.I.,M.Pd.	



Kepala Sekolah SMP Darus Sholah

Jember, 11 Februari 2025  
peneliti



Putri Nur Hidayah

#### *Lampiran 4. Instrumen Wawancara*

Instrumen wawancara ini mengutip dan mengadopsi sebagian dari pedoman wawancara yang disusun oleh Jefri Pramono dalam penelitian terkait integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA di SD Perwira Purbalingga.

### **INSTRUMEN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

Nama : Muslimin S.H.I.,M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat dan Tanggal : SMP Plus Darus Sholah. 10 Januari 2024

#### **Pertanyaan**

1. Apa saja visi, misi, yang dimiliki oleh SMP Plus Darus Sholah Jember?
2. Apakah visi misi tersebut ada yang berkaitan dengan pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran?
3. Apakah pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran itu penting?
4. Apa Motivasi dan tujuan penanaman nilai-nilai Islam dalam pembelajaran ?
5. Dalam proses pembelajaran di sekolah ini menggunakan kurikulum apa saja?
6. Bagaimana teknik guru di SMP Plus Darus Sholah dalam membuat modul pembelajaran terintegrasi nilai-nilai keislaman?
7. Bagaimana cara guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran?
8. Bagaimana partisipasi warga sekolah dan juga lingkungan masyarakat sekitar dalam menanggapi kebijakan/ program sekolah tersebut?
9. Bagaimana Evaluasi sekolah terhadap pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah?

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU IPA

Nama : Abdul Aziz. M.Pd

: Linda Triana Dewi. S.Pd

: Dewi Fatmawati. S.Pd

Jabatan : Guru IPA

Tempat dan Tanggal : SMP Plus Darus Sholah. 17-18 Desember 2024

Pertanyaan

1. Menurut Bapak/ibu, apa yang dimaksud dengan integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran?
2. Apa saja nilai-nilai keislaman yang ditanamkan pada siswa?
3. Menurut Bapak/ibu, Apakah nilai-nilai Islam perlu ditanamkan dalam pembelajaran IPA?
4. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA?
5. Apa tujuan penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA?
6. Bagaimana guru merancang Modul ajar mata pelajaran IPA?
7. Bagaimana cara guru menghubungkan nilai-nilai keislaman dengan modul mata pelajaran IPA?
8. Metode pembelajaran seperti apa yang Ibu gunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran IPA?
9. Sumber belajar atau media pembelajaran seperti apa yang Ibu gunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA?
10. Apakah ketika Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai Islam, siswa memberi tanggapan yang baik?
11. Bagaimana cara Ibu membiasakan siswa untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang diajarkan pada pembelajaran IPA?
12. Bagaimana cara mengevaluasi tingkat keberhasilan pengintegrasian nilai-nilai

## INSTRUMEN WAWANCARA SISWA-SISWI

Nama : -

Jabatan : Pelajar

Tempat dan Tanggal : SMP Plus Darus Sholah. 06 Desember 2024

Pertanyaan

1. Menurut anda, Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai Islam?
2. Apakah anda menyukai pembelajaran IPA?
3. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran? Jelaskan!
4. Apakah dalam setiap pembelajaran di kelas guru mengintegrasikan nilai-nilai Islam? Berikan contohnya?
5. Bagaimana cara guru mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA?
6. Metode pembelajaran seperti apa yang biasanya guru gunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA?
7. Sumber belajar atau Media pembelajaran seperti apa yang biasanya guru gunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA?
8. Sebelum mengakhiri pembelajaran, apa yang biasa guru anda lakukan?
9. Apakah ketika guru mengaitkan nilai-nilai Islam, dalam pembelajaran yang telah dilakukan?
10. Apakah guru selalu memberi contoh perilaku terkait nilai-nilai Islam?
11. Apakah anda dibiasakan oleh guru untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islam dikelas dan di lingkungan sekolah?
12. Apakah guru memberikan hukuman kepada anda dan teman-teman jika tidak berperilaku sesuai dengan nilai karakter religious dan peduli sosial di lingkungan sekolah?

## Lampiran 5. Lembar Observasi Kelas

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**  
Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember

Nama Guru : **Abdul Aziz M. Di**  
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**  
Tanggal : **7 Januari 2025**  
Sekolah : **SMP Plus Darus Sholah Jember**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Perencanaan pembelajaran</b>				
1.	Guru merujuk pada kurikulum atau silabus yang mengintegrasikan sains dan nilai-nilai keislaman?	✓		Modul Ajar sudah terintegrasi ke nilai-nilai keislaman.
2.	Guru melibatkan siswa dalam memilih topik atau kegiatan pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai keislaman?	✓		Kegiatan (Eksperimen) sudah dilaksanakan guru & siswa dalam diberi kebebasan memilih kegiatan yang berkaitan dg nilai keislaman.
3.	Tujuan pembelajaran secara eksplisit menghubungkan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman?	✓		Mencakup pemahaman konsep kalor dan kesadaran akan pentingnya menjaga nikmat Allah.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>				
1.	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran?		✓	Sebagian siswa aktif dan sebagian lagi ada yg tidur di kelas.
2.	Guru mengaitkan konsep sains dengan ayat Al-Qur'an atau hadis secara relevan?	✓		Guru mengaitkan dg ayat dan hadis. Qs. Al-humazah ayat 1-3 dan hadis cara mencuci tangan sebelum.
3.	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketajaban terhadap ciptaan Allah?	✓		Siswa aktif bertanya mengenai perubahan suhu tubuh dan protein dalam kalor.
4.	Guru memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman?	✓		Buru mencontohkan konsep Proses Pembuatan roti dalam sehari-hari.
<b>Media pembelajaran</b>				
keislaman?				
keislaman?				

1.	Media pembelajaran yang digunakan relevan dengan materi IPA dan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru menggunakan alat Peraga Partikel Panas dan ayat Al-Qur'an dan hadis untuk integrasi ke nilai keislaman.
2.	Media pembelajaran mengandung unsur-unsur yang dapat membangkitkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap lingkungan?	✓		Media yg digunakan mampu membuat siswa merasa terbalik materi suhu dan papirlahan kalor.
<b>Interaksi Guru-Siswa</b>				
keislaman?				
1.	Guru memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang hubungan antara sains dan nilai-nilai keislaman?	✓		Buru memberikan pertanyaan kritis namun lebih fokus pada konsep IPA nya saja.
2.	Guru memberikan pengaitan positif ketika siswa menghubungkan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman?	✓		Mengaitkan siswa ketika siswa menghubungkan Pembuatan Suhu Pada Tubuh merupakan bentuk kepatuhan perintah Allah SWT.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
<b>Evaluasi pembelajaran</b>				
1.	Mengukur pemahaman siswa tentang nilai-nilai keislaman dalam konteks materi IPA?	✓		Memeriksa dan Pos untuk memeriksa. Pemanfaatan energi Panas tanpa merujuk lingkungan dan menjelaskan kandungan Qs. Al-humazah ayat 1-3!
2.	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri?	✓		Guru memberikan motivasi untuk melanjutkan lebih lanjut tentang energi dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.

Diadaptasi dari (Abda 'Ibra Rodiana "Integrasi Sains dan Qur'an pada pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan". 2021)

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**

Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember

Nama Guru : Linda Triana Dewi S.Pd.  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Tanggal : 9 Januari 2025  
 Sekolah : SMP Plus Darus sholah Jember

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
Perencanaan pembelajaran				
1.	Guru merujuk pada kurikulum atau silabus yang mengintegrasikan sains dan nilai-nilai keislaman?	✓		Dalam modul Guru mena-tumkan integrasi ayat Al-Qur'an dg konsep IPA
2.	Guru melibatkan siswa dalam memilih topik atau kegiatan pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai keislaman?		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam memilih topik
3.	Tujuan pembelajaran secara eksplisit menghubungkan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman?		✓	Selain tujuan Pembelajaran juga ada tujuan penguatan akhlak siswa

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
Pebaksanaan pembelajaran				
1.	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran	✓		Kelas berjalan tertib dan siswa antusias dalam proses pembelajaran
2.	Guru mengaitkan konsep sains dengan ayat Al-Qur'an atau hadits secara relevan?	✓		Materi klasifikasi makhluk hidup di kaitkan dg Qs. Al-Baqarah ayat 31
3.	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketakjuban terhadap ciptaan Allah?	✓		Siswa berdiskusi dan bertanya saat pembelajaran
4.	Guru memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru memberikan contoh klasifikasi yang ada dalam Al-Qur'an sebagai contoh dalam firmanNya

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
Media pembelajaran				

1.	Media pembelajaran yang digunakan relevan dengan materi IPA dan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru menggunakan buku IPA dan juga ayat Al-Qur'an / Hadis yg terkait
2.	Media pembelajaran mengandung unsur-unsur yang dapat membangkitkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap lingkungan?	✓		Dari metode pengajaran dari ayat Al-Qur'an siswa dapat mengambil hikmah dari setiap kandungan dari ayat Al-Qur'an yg guru sampaikan

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
Interaksi Guru-Siswa				
1.	Guru memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang hubungan antara sains dan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru bertanya mengapa Allah menciptakan makhluk hidup dengan ciri-ciri yang berbeda?
2.	Guru memberikan penguatan positif ketika siswa menghubungkan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru memuji siswa yang menjawab bahwa klasifikasi makhluk hidup menunjukkan kekuasaan Allah

keislaman?

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
Evaluasi pembelajaran				
1.	Mengukur perubahan siswa tentang nilai-nilai keislaman dalam konteks materi IPA?	✓		Siswa di beri soal evaluasi yang mengaitkan klasifikasi makhluk hidup dengan konsep tauhid
2.	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri?			Buku memberikan Pilaian langsung dan memberikan catatan saran untuk perbaikan

Diadaptasi dari (Abda 'Itra Rodiana "Integrasi Sains dan Qur'an pada pembelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Kota Tangerang Selatan". 2021)

**INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**  
Integrasi Sains dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Plus Darus Sholah Jember

Nama Guru : Dewi Fatmahan C.Pd.  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Tanggal : 9 Januari 2025  
Sekolah : SMP Plus Darus Sholah Jember

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru merujuk pada kurikulum atau silabus yang mengintegrasikan sains dan nilai-nilai keislaman?	✓		Medul Mengarah Pada keterkaitan antara sains dan Islam.
2.	Guru melibatkan siswa dalam memilih topik atau kegiatan pembelajaran yang relevan dengan nilai-nilai keislaman?	✓		Siswa memiliki kesempatan siswa untuk memilih tokoh hewan / tumbuhan yang dapat dikaitkan dg nilai keislaman
3.	Tujuan pembelajaran secara eksplisit menghubungkan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman?	✓		Tujuan Pembelajaran mengaitkan siswa mampu mengaitkan Pokok Masing Masing sains mengaitkan kebesaran Allah dan menciptakan makhluk hidup

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran	✓		Kelas berlangsung tenang, siswa fokus mengikuti pembelajaran.
2.	Guru mengaitkan konsep sains dengan ayat Al-Qur'an atau hadis secara relevan?	✓		Guru mengaitkan materi klasifikasi dg ayat Al-Qur'an Surah: Al-A'raf ayat 99.
3.	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketajaban terhadap ciptaan Allah?	✓		Siswa Mengaitkan makhluk hidup dan beraneka formasi dan dari ciri-ciri makhluk hidup.
4.	Guru memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru memberikan contoh perilaku baik makhluk hidup dari ciri khas yang dimiliki.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
Media pembelajaran				

1.	Media pembelajaran yang digunakan relevan dengan materi IPA dan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru mengaitkan ayat Al-Qur'an yang relevan dg materi.
2.	Media pembelajaran mengandung unsur-unsur yang dapat membangkitkan rasa syukur dan tanggung jawab terhadap lingkungan?	✓		Ditambah dengan dari ayat Al-Qur'an, guru mengaitkan dg bersana 2 siswa untuk menjawab pertanyaan nya dg ayat Al-Qur'an.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberikan pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang hubungan antara sains dan nilai-nilai keislaman?	✓		Guru bertanya mengapa Allah menciptakan makhluk hidup yang beragam dan apa hikmahnya.
2.	Guru memberikan penguatan positif ketika siswa menghubungkan konsep sains dengan nilai-nilai keislaman?			Guru memberi apresiasi siswa saat siswa mengaitkan pengamatan makhluk hidup dg kebesaran Allah.

No	Aspek Yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Mengukur pemahaman siswa tentang nilai-nilai keislaman dalam konteks materi IPA?	✓		Guru menilai LKPD kepada siswa yang dg kegiatan siswa berkelompok.
2.	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri?	✓		Guru melakukan nasihat di akhir pembelajaran untuk selalu membaca Al-Qur'an dan belajar dg baik.

Diadaptasi dari (Abda 'Ibra Rodiana "Integrasi Sains dan Qur'an pada pembelajaran Biologi Di Madrasah Alyah Kota Tangerang Selatan". 2021)

## Lampiran 6. Lembar Validasi instrumen Wawancara dan Observasi

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN LEMBAR WAWANCARA**  
**Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Di SMP Plus Dams Sholah Jember**

Peneliti mohon kepada Bapak/Ibu validator untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap instrument lembar wawancara terkait Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Di SMP Plus Dams Sholah Jember yang telah disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan lembar wawancara terkait Pola Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Di SMP Plus Dams Sholah Jember yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu validator untuk melakukan penilaian, peneliti ucapkan terima kasih.

**A. Identitas Validator**  
 Nama Validator : Nanti Eka Anugrah Nasution, M.Pd.  
 NIP : 199210312019031006  
 Instansi : UIN Kai Haji Ahmad Shiddiq Jember  
 Profesi : Dosen Tadris Biologi  
 Hari, tanggal : Senin, 02 Desember 2024

**B. Petunjuk Penilaian**  
 1. Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui kevalidan dari lembar observasi terkait implementasi asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.  
 2. Bapak/Ibu validator dapat memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah peneliti sediakan.  
 3. Apabila terdapat hal yang perlu dikomentari dapat dituliskan pada bagian komentar dan saran langsung pada lembar validasi ini.

4. Terdapat angka-angka dalam kolom yang menunjukkan  
 1 = Tidak sesuai  
 2 = Kurang sesuai  
 3 = Cukup sesuai  
 4 = Sesuai  
 5 = Sangat sesuai

**C. Tabel Validasi Instrumen Lembar Wawancara**

No	Kriteria Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
Penilaian terhadap Konstruksi Lembar Wawancara						
1.	Lembar wawancara disusun secara jelas.				✓	
2.	Lembar wawancara dapat digunakan sesuai dengan tujuan wawancara				✓	
Penilaian terhadap Pengukuran Bahasa Lembar Wawancara						
4.	Lembar wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sudah tepat, benar, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
5.	Lembar wawancara menggunakan bahasa yang dapat mudah dimengerti.				✓	
6.	Lembar wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓	

No	Kriteria Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
7.	Lembar wawancara tidak mengandung pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda.					✓
Penilaian terhadap Isi Lembar Wawancara						
8.	Lembar wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan implementasi asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.				✓	
9.	Lembar wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tantangan guru dalam mengimplementasikan asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.				✓	
10.	Lembar wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.				✓	

**Komentar dan Saran**  
 1. Untuk kebutuhan dokumen, cek lagi typonya db  
 2. Periksa lagi belum ada pertanyaan yg membuka jalan untuk diskusi

**Kesimpulan:**  
 Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembar wawancara yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti:  
 1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.  
 2. Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.  
 1. = Tidak dapat valid untuk diuji coba.

Jember, 02 Desember 2024  
 Validator  
  
 Nanti Eka Anugrah Nasution, M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI**  
**Implementasi Asesmen Diagnostik Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Materi  
Zat dan Perubahannya Kelas VII di MTs Negeri 1 Jember**

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu validator untuk kesediaannya memberikan penilaian terhadap instrumen lembar observasi terkait Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan lembar observasi terkait Integrasi Sains Dan Nilai-Nilai Keislaman Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII Di SMP Plus Darus Sholah Jember yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti. Atas kesediaan Bapak/Ibu validator untuk melakukan penilaian, peneliti ucapkan terima kasih.

**A. Identitas Validator**

Nama Validator : Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.  
NIP : 199210312019031006  
Instansi : UIN Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember  
Profesi : Dosen Tachis Biologi  
Hari, tanggal : Senin, 02 Desember 2024

**B. Petunjuk Penilaian**

- Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui kevalidan dari lembar observasi terkait implementasi asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.
- Bapak/Ibu validator dapat memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang telah peneliti sediakan.
- Apabila terdapat hal yang perlu dikomentari dapat dituliskan pada bagian komentar dan saran langsung pada lembar validasi ini.

4. Terdapat angka-angka dalam kolom yang menunjukkan

- 1 = Tidak sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 3 = Cukup sesuai
- 4 = Sesuai
- 5 = Sangat sesuai

**C. Tabel Validasi Instrumen Lembar Observasi**

No	Kriteria Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
Penilaian terhadap Konstruksi Lembar Observasi						
1.	Lembar observasi disusun secara jelas.					✓
2.	Lembar observasi dapat digunakan sesuai dengan tujuan observasi					✓
3.	Lembar observasi mempermudah peneliti dalam mencatat hasil pengamatan.					✓
Penilaian terhadap Penggunaan Bahasa Lembar Observasi						
4.	Lembar observasi menggunakan bahasa Indonesia yang sudah tepat, benar, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
5.	Lembar observasi menggunakan bahasa yang dapat mudah dimengerti.					✓

No	Kriteria Penilaian	Skala				
		1	2	3	4	5
Penilaian terhadap Isi Lembar Observasi						
6.	Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan implementasi asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.					✓
7.	Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan tantangan guru dalam mengimplementasikan asesmen diagnostik pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.				✓	
8.	Lembar observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan asesmen diagnostik kognitif pada mata pelajaran IPA materi zat dan perubahannya.				✓	

**Komentar dan Saran**

- Sudah bagus jika sudah ambil dari penelitian org lain, mungkin bisa dipikirkan skalanya mau tetap Guttman atau jadikan Likert

**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lembar observasi yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti:

- Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
- Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
- Tidak/belum valid untuk diuji cobakan.

Jember, 02 Desember 2024

Validator

Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.

## 7. Surat selesai peneliian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SMP PLUS DARUS SHOLAH**  
NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 422.3/152/310.02.20523962/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSLIMIN, S.H.I  
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI NUR HIDAYAH  
NIM : 211101100035  
Semester : Semester Delapan  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Adalah benar – benar telah melakukan Observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 09 Oktober 2024 sampai 10 Januari 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Akhir Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 10 Januari 2025  
Kepala SMP Plus Darus Sholah

  
**MUSLIMIN, S.H.I.M.Pd**

*Lampiran 8. Dokumentasi*



**Wawancara Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember**



**Wawancara Guru IPA Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember**



**Wawancara Guru IPA Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember**



**Wawancara Guru IPA Kelas VII SMP Plus Darus Sholah Jember**



**Wawancara Siswa Kelas VII H**



**Wawancara Siswa Kelas VII A**



**Wawancara Siswa Kelas VII D**



**Wawancara Siswa Kelas VII F**



**Observasi kelas VII A**



**Observasi kelas VII D**



**Observasi kelas VII F**



**Observasi kelas VII H**



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**VISI dan MISI SMP Plus Darus Sholah Jember**

Lampiran 9. Modul Ajar Siswa

**Modul Ajar Ibu Linda Triana Dewi S.Pd**

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA  
IPA FASE D KELAS VII**

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Linda Triana Dewi, S.Pd.
Instansi	: SMP Plus Darus Sholah
Tahun Pelajaran	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase / Kelas	: D/ VII
BabV	: Klasifikasi Makhluk Hidup
Subbab A	: Makhluk Hidup atau Benda Mati?
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x40 Menit)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya.</li> </ul>	
<b>C. PROFILPELAJAR PANCASILA</b>	
<b>Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Berkarakter Islami</b>	
Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan
Pelajar melakukan penyelidikan sederhana dengan menerapkan metode ilmiah.	Pelajar mendapatkan pengalaman belajarinkuiri dengan menentukan variabel/hipotesis, melakukan observasi,mencatat data dengan teliti serta beranidan jujur saat mengomunikasikan hasil penyelidikannya.
Pelajar melakukan pengamatan terhadap berbagai karakteristik makhluk hidup yangada di lingkungan sekitar sekolah/ rumah	Pelajar memahami pentingnya ketelitian dalam menunjang kegiatan belajar sehari-hari
Pelajar melakukan proyek akhir pembuatan kunci klasifikasi secara berkelompok untuk mempermudah identifikasi makhluk hidup yang ada di lingkungan sekolah/ rumah.	Pelajar mendapatkan pengalaman belajarproyek secara berkelompok sehingga keterampilan kolaborasi, komunikasi dan sikap menghargai terasah sejak dini. Kemandirian pelajar juga secara tidak langsung terasah.
Pelajar memahami pentingnya keanekaragaman makhluk hidup bagi kehidupan manusia	Pelajar menunjukkan kepedulian terhadaplingkungan terdekatnya sebagai upaya menjaga Bumi agar senantiasa nyaman untukditinggali ge nerasi berikutnya. Observasi terhadap berbagai makhluk hidup dilingkungan sekitar, diharapkan membangun jiwa religius dan nasionalis.

<b>D. SARANADAN PRASARANA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan bacaan guru kurikulum merdeka</li> <li>2. Bahan bacaan peserta didik kurikulum merdeka</li> <li>3. Al- Qur'an dan Hadis</li> <li>4. Game edukatif</li> <li>5. Papan tulis</li> <li>6. Spidol</li> <li>7. Media pembelajaran</li> </ol>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> <li>▪ Peserta didik yang berkarakter islami berbudi pekerti baik</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelajar dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, serta mengumpulkan informasi tentang proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati.</li> <li>▪ Menghargai dan menghayati ajaran agama islam</li> <li>▪ Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</li> </ul>
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan makhluk hidup dan benda tak hidup berdasarkan karakteristiknya</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh?</li> <li>▪ Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut?</li> <li>▪ Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas?</li> <li>▪ Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?</li> <li>▪ Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasukke dalam makhluk hidup atau benda mati?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada pelajar.</li> <li>b) Guru meminta pelajar mengamati gambar cover bab dari Buku Siswa. Guru meminta pelajar untuk berpendapat tentang jumlah makhluk hidup yang ada di Bumi. Guru memberikan pertanyaan, "</li> <li>c) Guru kemudian meminta pelajar membawa hewan kecil, batu, tanah dan tumbuhan kecil ke ruangan kelas. pelajar diminta mengamati dengan seksama karakteristik dari setiap benda</li> </ol>

tersebut.

Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti berikut.

- 1) Apa yang terjadi ketika benda-benda tersebut disentuh? Bagaimana tanggapan dari semua benda tersebut ?
- 2) Apakah ada yang terlihat bergerak dengan jelas?
- 3) Golongkanlah mana yang termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?
- 4) Apa alasan kalian menggolongkan bahwa benda tersebut termasuk ke dalam makhluk hidup atau benda mati?

c) Guru meminta pelajar mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

#### **Kegiatan Inti**

##### **Aktivitas Utama**

- a) Guru membacakan ayat Al-Qur'an terkait materi klasifikasi makhluk hidup yaitu (Q.S. Al- Baqarah:31). guru membacakan terjemah dan menjelaskan isi kandungannya.
- b) Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok kecil teman sebangkunya. Guru memaparkan aturan dan ha-fal yang harus dilakukan pelajar selama diskusi.
- c) Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan karakteristik makhluk hidup.
- d) Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.
- e) Setiap kelompok ditantang untuk membuat media presentasi yang menarik berupa poster, atau bentuk media lainnya.
- f) Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.
- g) Jika memungkinkan, hasil karya kelompok ditempel di dinding kelas. Pelajar diajak untuk berkeliling dan memberikan apresiasi kepada karya kelompok lainnya dengan cara memberikan komentar pada *sticky note* (jika tidak ada *sticky note* dapat diganti dengan kertas biasa).
- h) Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.



Gambar 5.1 Tangkapan Buku Guru Halaman 127 mengenai Aktivitas 5.1.

- i) Guru memberikan tantangan kepada pelajar untuk melakukan Aktivitas 5.1.
- j) Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagian "Mari Uji Kemampuan Kalian". Bila masih memiliki waktu tersisa, makag uru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.

#### **Kegiatan Penutup**

- a) Releksi
- b) Guru menyampaikan Tugas Lembar Kerja Peserta Didik.
- c) Guru senantiasa mengajak siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT yang diberikan kepada hambanya
- c) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.

#### **F. REFLEKSI**

Guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif seperti berikut.

- (1) Adakah informasi baru yang kalian dapatkan?
- (2) Menurut kalian, apa yang membedakan makhluk hidup dengan benda mati?
- (3) Apa persamaan dan perbedaan antara robot dengan makhluk hidup?  
Apakah robot termasuk ke dalam makhluk hidup?
- (4) Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?  
Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan reaktif ini.

#### F. ASESMEN/ PENILAIAN

- 1) Penilaian Kognitif
- 2) Penilaian Sikap Pelajar Pancasila
- 3) Penilaian Keterampilan

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Peserta didik mengerjakan remedial dengan menjawab pertanyaan tentang soal materi klasifikasi makhluk hidup

#### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

 **Ayo Amati** **Aktivitas 5.1**

**Menanam Biji Tumbuhan**

Tanamlah masing-masing tiga biji kacang ke dalam dua buah pot yang berisi tanah. Pot A simpan di tempat terang dan pot B simpan di tempat gelap. Beulah air secukupnya. Amati pertumbuhan kacang tersebut, catat data pertumbuhan tinggi tanaman dari kedua kacang selama 10 hari. Lakukanlah langkah yang sama untuk jenis biji tumbuhan lainnya.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa variabel bebas dan terikat dari percobaan ini?
2. Apa hipotesis yang dapat dibuat dari percobaan ini?
3. Buatlah grafik pertumbuhan kacang di tempat gelap dan terang selama 10 hari.
4. Apakah sama pertumbuhan di tempat gelap dan terang?
5. Apakah sama pertumbuhan berbagai jenis tumbuhan?
6. Apa ciri-ciri makhluk hidup yang dapat kamu amati dari percobaan ini?
7. Presentasikan hasil percobaan kalian dalam berbagai bentuk media yang menarik di depan kelas.

## Modul Ajar Ibu Dewi Fatmawati S.Pd.

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPA FASE D KELAS VII SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

---

#### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Dewi Fatmawati., S.Pd
Instansi	:	SMP Plus Darus Sholah
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase / Kelas	:	D / VII
Bab V	:	Klasifikasi Makhluk Hidup
Subbab B	:	Mengapa Makhluk Hidup Dikelompokkan?
Alokasi Waktu	:	2 JP(2X40 Menit)

#### B. KOMPETENSI AWAL

1. Menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup.
2. Membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah.

#### C. PROFILPELAJAR PANCASILA

Pengalaman Belajar Bermakna dan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Berkarakter Islami

Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan
Pelajar melakukan penyelidikan sederhana dengan menerapkan metode ilmiah.	Pelajar mendapatkan pengalaman belajar inkuiri dengan menentukan variabel/hipotesis, melakukan observasi, mencatat data dengan teliti serta beranidan jujur saat mengomunikasikan hasil penyelidikannya.
Pelajar melakukan pengamatan terhadap berbagai karakteristik makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar sekolah/ rumah	Pelajar memahami pentingnya ketelitian dalam menunjang kegiatan belajar sehari-hari
Pelajar melakukan proyek akhir pembuatan kunci klasifikasi secara berkelompok untuk mempermudah identifikasi makhluk hidup yang ada di lingkungan sekolah/ rumah.	Pelajar mendapatkan pengalaman belajar proyek secara berkelompok sehingga keterampilan kolaborasi, komunikasi dan sikap menghargai terasah sejak dini. Kemandirian pelajar juga secara tidak langsung terasah.
Pelajar memahami pentingnya	Pelajar menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan terdekatnya sebagai upaya menjaga Bumi agar senantiasa nyaman

keanekaragaman makhluk hidup bagi kehidupan manusia	untuk ditinggali oleh generasi berikutnya. Observasi terhadap berbagai makhluk hidup di lingkungan sekitar, diharapkan membangun jiwa religius dan nasionalis.
---	--

#### D. SARANA DAN PRASARANA

1. Bahan bacaan guru kurikulum merdeka
2. Bahan bacaan peserta didik kurikulum merdeka
3. Al- Qur'an dan Hadis
4. Game edukatif
5. Papan tulis
6. Spidol
7. Media pembelajaran
8. 10 macam jenis daun yang ada di lingkungan sekolah/ rumah.

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
3. Peserta didik yang berkarakter islami berbudi pekerti baik

#### KOMPETENSI INTI

##### 1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Menggunakan kunci dikotomi untuk mengklasifikasikan makhluk hidup.

##### 2. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pelajar dapat menganalisis teknik pengelompokan makhluk hidup dan membuat kunci klasifikasi untuk mengidentifikasi makhluk hidup di sekitar sekolah/ rumah.
- Menghargai dan menghayati ajaran agama islam
- Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

#### F. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Bagaimana makhluk hidup dikelompokkan?

#### G. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa ilmu yang mengkaji pengelompokan makhluk hidup?
2. Mengapa makhluk hidup penting untuk dikelompokkan?
3. Bagaimana cara ilmuwan mengelompokkan makhluk hidup?
4. Apa saja metode yang dapat digunakan untuk mengelompokkan makhluk hidup?

#### H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Kegiatan Pendahuluan

##### Orientasi

1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

### **Apersepsi**

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada pelajar.
2. Guru meminta pelajar membawa 10 jenis daun yang berbeda.
3. Guru meminta pelajar untuk mengobservasi morfologi daun dengan seksama.
4. Guru meminta pelajar untuk mengelompokkan daun ke dalam dua kelompok besar.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada pelajar, "Apa yang menjadi dasar pengelompokan tersebut?"
6. Guru meminta pelajar untuk mengelompokkan lagi dua kelompok besar tersebut menjadi kelompok yang lebih kecil berdasarkan karakteristik lain yang disepakati. Pengelompokan dilakukan hingga tersisa satu tumbuhan dalam setiap kelompok.
7. Guru menyamakan persepsi awal bahwa kegiatan yang dilakukan dengan cara mengelompokkan tumbuhan ke dalam dua kelompok besar,
8. kemudian mengelompokkan lagi menjadi kelompok yang lebih kecil, dilakukan juga oleh para ilmuwan. Ilmuwan melakukan pengelompokan makhluk hidup seperti yang pelajar lakukan tersebut. Pengelompokan makhluk hidup dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu yang dapat membedakan anggota satu kelompok dengan kelompok lainnya.
9. Guru memberikan pertanyaan pemantik lainnya, "Apakah tujuan ilmuwan mengelompokkan makhluk hidup?"

### **Kegiatan Inti Aktivitas Utama**

1. Guru membacakan ayat Al-Qur'an terkait materi pengelompokan makhluk hidup yaitu (Q.S. Al - An'am:99), guru membacakan terjemah dan menjelaskan isi kandungannya.
2. Guru menjelaskan materi kemudian mengaitkan dengan isi kandungan surah Al - An'am:99.
3. Pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok teman sebangku. Guru memaparkan aturan dan hal-hal yang harus dilakukan pelajar selama diskusi.
4. Setiap anggota kelompok kecil membaca dan berdiskusi dengan rekannya terkait dengan metode pengelompokan makhluk hidup.
5. Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi pada buku catatannya masing-masing.
6. Guru memberikan kesempatan kepada satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya dapat memberikan tanggapan jika terdapat perbedaan.
7. Guru melakukan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
8. Di akhir kegiatan, guru menugaskan pelajar untuk mengerjakan bagian "Mari Uji Kemampuan Kalian". Bila masih memiliki waktu tersisa maka guru dapat mendiskusikan jawaban di dalam kelas.

### **Penutup**

1. Refleksi
2. Guru menyampaikan Tugas Lembar Kerja Peserta Didik.
3. Guru senantiasa mengajak siswa untuk selalu bersyukur atas nikmat Allah SWT yang diberikan kepada hambanya
4. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.

### **F. REFLEKSI**

Guru dapat mengajukan pertanyaan reflektif seperti berikut ini.

1. Adakah informasi baru yang kalian dapatkan?
2. Menurut kalian, apa manfaat makhluk hidup diklasifikasikan pada kelompok tertentu?
3. Bagaimana caranya ilmuwan mengelompokkan makhluk hidup?
4. Keterampilan sosial dan spiritual apa saja yang telah kalian dapatkan setelah mempelajari subbab ini?

#### **G. ASESMEN/PENILAIAN**

##### **Penilaian Kognitif**

1. Penilaian Sikap Pelajar Pancasila
2. Penilaian Keterampilan

##### **Pedoman Penskoran**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

#### **H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

- Guru dapat juga menugaskan kepada pelajar untuk membuat bagan dikotomisendiri yang membedakan setiap kelas pada vertebrata.

## LAMPIRAN

### LEMBAR LATIHAN 1

Nama :  
Kelas :  
Petunjuk!

#### Ayo Buat Aktivitas 5.2

##### Klasifikasi Berbagai Jenis Hewan

Amatilah berbagai jenis hewan khas yang ada di daerah kalian (kearifan lokal). Gunakan kunci dikotomi pada Gambar 5.11 untuk mengidentifikasi hewan tersebut. Sebagai contoh, pada buku ini disajikan dua jenis hewan seperti pada gambar berikut.



Hewan 1



Hewan 2

Gambar 5.12

Dua jenis hewan

Sumber: [unsplash.com](https://unsplash.com/)/Will Turner (2017); [unsplash.com](https://unsplash.com/)/Fabrizio Fogesi (2018)

1. Apa nama kelas untuk hewan 1 dan hewan 2?
2. Apa karakteristik yang dimiliki hewan 1 dan hewan 2?

## LEMBAR LATIHAN 2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Selanjutnya untuk memperdalam pengetahuan kalian tentang kunci determinasi format tabel, lakukan **Aktivitas 5.3** berikut ini.

### Ayo Identifikasi **Aktivitas 5.3**

#### Identifikasi Hewan

Identifikasi hewan berikut atau hewan yang ada di lingkungan sekolah dengan menggunakan kunci determinasi format tabel.



Cenderawasih



Sanca

**Gambar 5.13** Cenderawasih dan ular sanca

Sumber: [wikipedia.org/Endrick Elson \(2004\)](https://wikipedia.org/wiki/Endrick_Elson); [unsplash.com/Josias J. Cortes \(2019\)](https://unsplash.com/photos/J-Josias-J-Cortes)

1. Tulislah hasil identifikasi untuk setiap jenis hewan yang diamati.
2. Bagaimana karakteristik hewan yang diamati dengan menggunakan kunci determinasi format tabel?

## Modul Ajar Bapak Abdul Aziz M.Pd

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPA KELAS VII

INFORMASI UMUM											
A. IDENTITAS MODUL											
<b>Penyusun</b>	: Abdul Aziz S.Pd.										
<b>Instansi</b>	: SMP Plus Darus Sholah										
<b>Tahun Penyusunan</b>	: Tahun 2024										
<b>Jenjang Sekolah</b>	: SMP										
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)										
<b>Fase/Kelas</b>	: D/ VII										
<b>Bab III</b>	: Suhu, Kalor dan Pemuai										
<b>Subbab A</b>	: Suhu										
<b>Elemen</b>	: Pemahaman IPA										
<b>Capaian Pembelajaran</b>	: Pelajar diharapkan mampu melakukan pengukuran terhadap aspek fisis yang mereka temui dan memanfaatkan ragam gerak dan gaya ( <i>force</i> ), usaha dan energi, suhu dan kalor (termasuk isolator dan konduktor), gerak dan gaya, pesawat sederhana, tekanan, getaran dan gelombang, pemantulan dan pembiasan (alat-alat optik), rangkaian listrik dan kemagnetan untuk menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.										
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 × 40 menit										
B. KOMPETENSI AWAL											
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami konsep suhu.</li> </ul>											
C. PROFILPELAJAR PANCASILA											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #d9e1f2;"> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Pengalaman Belajar Bermakna</th> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Tujuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">Pelajar mengeksplorasi fenomena suhu pada dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.</td> <td style="padding: 5px;">Pelajar dapat menyimpulkan secara mandiri bagaimana suhu sangat memengaruhi kehidupan manusia.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Pelajar berani mencoba dan menyampaikan kegagalan percobaan yang dilakukan.</td> <td style="padding: 5px;">Pelajar mendapatkan pengalaman kegagalan dalam suatu percobaan yang merupakan bagian dari metode ilmiah.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Pelajar mencoba melakukan rangkaian aktivitas sebagai langkah awal merancang percobaan secara mandiri.</td> <td style="padding: 5px;">Pelajar mendapatkan gambaran tentang pembelajaran inkuiri.</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Pelajar mengamati dengan tafakur fenomena suhu pada</td> <td style="padding: 5px;">Pelajar dapat menyimpulkan secara mandiri bagaimana suhu sangat mempengaruhi</td> </tr> </tbody> </table>	Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan	Pelajar mengeksplorasi fenomena suhu pada dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.	Pelajar dapat menyimpulkan secara mandiri bagaimana suhu sangat memengaruhi kehidupan manusia.	Pelajar berani mencoba dan menyampaikan kegagalan percobaan yang dilakukan.	Pelajar mendapatkan pengalaman kegagalan dalam suatu percobaan yang merupakan bagian dari metode ilmiah.	Pelajar mencoba melakukan rangkaian aktivitas sebagai langkah awal merancang percobaan secara mandiri.	Pelajar mendapatkan gambaran tentang pembelajaran inkuiri.	Pelajar mengamati dengan tafakur fenomena suhu pada	Pelajar dapat menyimpulkan secara mandiri bagaimana suhu sangat mempengaruhi	
Pengalaman Belajar Bermakna	Tujuan										
Pelajar mengeksplorasi fenomena suhu pada dirinya sendiri dan lingkungan sekitar.	Pelajar dapat menyimpulkan secara mandiri bagaimana suhu sangat memengaruhi kehidupan manusia.										
Pelajar berani mencoba dan menyampaikan kegagalan percobaan yang dilakukan.	Pelajar mendapatkan pengalaman kegagalan dalam suatu percobaan yang merupakan bagian dari metode ilmiah.										
Pelajar mencoba melakukan rangkaian aktivitas sebagai langkah awal merancang percobaan secara mandiri.	Pelajar mendapatkan gambaran tentang pembelajaran inkuiri.										
Pelajar mengamati dengan tafakur fenomena suhu pada	Pelajar dapat menyimpulkan secara mandiri bagaimana suhu sangat mempengaruhi										

- a. Kenapa ketika sedang demam suhu tubuhnya meningkat?
- b. Kenapa pasien covid-19 suhu tubuhnya mencapai 37° celcius?
- b) Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
  - a. Apa yang ada di benak kalian saat mendengar kata panas atau dingin?
  - b. Apakah perbedaan dua kata tersebut?
  - c. Mengapa ada benda yang suhunya berbeda-beda?

### **Kegiatan Inti**

#### **Aktivitas Pemantik**

- a) pembelajaran dimulai dengan pembacaan ayat Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 164. Guru mengajak pelajar membaca subbab Suhu. Sambil membaca, pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.
- b) [Pengayaan] Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, dari pengertian suhu yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.
- c) Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat pelajar, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang suhu tersebut

#### **Aktivitas Utama**

Guru mengajak pelajar untuk melakukan kegiatan percobaan guna mengetahui tingkat panas suatu benda. Pelajar menggunakan punggung tangan untuk merasakan suhu pada bagian wajah dan tubuh yang berbeda. Pelajar diarahkan bahwa kulit sebagai indra perasa tidak akurat dalam mengukur perbedaan suhu tubuh.

#### **Kegiatan Penutup**

- a) Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
- b) Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
- c) Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME.

## **F. REFLEKSI**

#### **Releksi**

- a) Guru memberikan pertanyaan reflektif di akhir pertemuan seperti pada bagian wajah atau tubuh mana yang suhunya paling tinggi yang kalian temukan? Menunjukkan angka berapa?
- b) Guru mengingatkan pelajar untuk memiliki akhlak yang baik kepadadiri sendiri, seperti bersyukur kepada Tuhan YME atas kesehatan yang diberikan dan berusaha merawatnya dengan baik.

## **F. ASESMEN/ PENILAIAN**

#### **Penilaian**

Pelajar mengerjakan bagian "Mari uji Uji Kemampuan Kalian" Subbab A

#### **Penilaian tertulis**

**Mari Uji Kemampuan Kalian**

dirinya sendiri dan lingkungan sekitar, menyadari keteraturan ciptaan Allah SWT.	kehidupan manusia sebagai bagian dari sunnatullah (ketetapan Allah) yang perlu dipahami dan disyukuri.
<b>D. SARANADAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bahan bacaan guru kurikulum merdeka</li> <li>▪ Bahan bacaan peserta didik kurikulum merdeka</li> <li>▪ Al- Qur'an dan Hadis</li> <li>▪ Game edukatif</li> <li>▪ Papan tulis</li> <li>▪ Spidol</li> <li>▪ Media pembelajaran</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin</li> <li>▪ Peserta didik yang berakhlak mulia dan beradab sesuai ajaran Islam. (Menekankan pada akhlak dan adab yang bersumber dari Islam)</li> </ul>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<p><b>Alur Tujuan Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelajar dapat memahami konsep dan mengukur perbedaan suhu suatu benda.</li> </ul> <p><b>Indikator Capaian Pembelajaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membedakan pengertian suhu dan kalor..</li> </ul>	
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apa beda suhu dengan kalor?</li> </ul>	
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapatkah kamu menentukan dengan tepat perbedaan suhu antara dua benda dengan menggunakan indra peraba pada telapak tangan?</li> <li>▪ Bagaimana suhu dinyatakan dengan besaran kuantitatif dan dengan apa kita mengukur suhu tersebut?</li> <li>▪ Bagaimana pengaruh energi kalor terhadap suhu suatu benda?</li> <li>▪ Apa yg kita lakukan untuk mengetahui suhu suatu benda?</li> </ul>	
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<p><b>KegiatanPendahuluan</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>c) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar IPA di SD dahulu.</li> </ol>	

1. Mengapa telapak atau punggung tangan tidak dapat mengukur suhu bagian tubuh secara pasti?
2. Gunakan alat ukur suhu yang kalian punya di rumah atau di sekolah. Ukurlah berapa besar suhu di dalam ruang saat ini? Ubahlah ke skala Fahrenheit.
3. Gambarkanlah skala perbandingan termometer buatan kalian sendiri dengan skala termometer Celsius, Fahrenheit, dan Kelvin.
4. Ukurlah suhu ruang kelas dengan menggunakan termometer buatan kalian sendiri.

**Kunci Jawaban "Mari Uji Kemampuan Kalian"**

1. Suhu adalah ukuran derajat panas suatu benda. Kulit bukan merupakan alat ukur suhu yang baik karena tidak dapat menentukan secara pasti tingkat tinggi atau rendah suhu suatu benda.
2. Siswa dapat menyebutkan nilai suhu dengan benar atas benda yang sedang diukur, kemudian ia mampu mengkonversinya menjadi nilai pada skala Fahrenheit.  
(3 dan 4 bervariasi sesuai hasil karya pelajar)

**G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan Aktivitas Utama**

Pelajar diminta untuk mengukur suhu di sekitar ruang dan berbagai tempat di lingkungan sekolah. Pelajar diminta untuk melakukan pencatatan kemudian menuliskan hasil perhitungan konversi antara 2 atau 3 skala suhu.

**LAMPIRAN**

**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-1**

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk!**

**Ayo Identifikasi, Aktivitas 3.1**

**Mengenal Suhu Bagian Tubuh**

Cobalah letakkan punggung telapak tangan kalian pada beberapa bagian tubuh seperti pipi, kening, leher, bahu, ketiak dan rambut. Apakah kalian merasakan panas yang berbeda dari bagian tubuh tersebut? Bagian mana yang dirasakan paling panas? Mengapa bisa demikian? Apakah kalian dapat membedakan secara akurat besarnya suhu yang dirasakan pada masing-masing bagian tubuh tersebut?



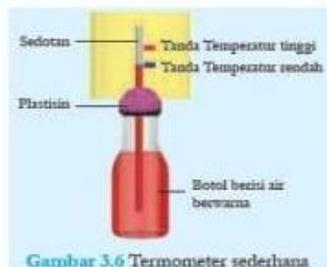
**Gambar 3.2** Seorang anak sedang mengukur suhu tubuhnya.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Ke-2

Nama :  
Kelas :  
Petunjuk!  
Ayo Buat, Aktivitas 3.2

### Termometer dengan Skala Suhu

Termometer sesungguhnya dapat kalian buat secara sendiri di sekolah atau pun di rumah. Perhatikanlah gambar berikut ini.



Gambar 3.6 Termometer sederhana

Kalian bisa menyediakan alat dan bahan secara mandiri. Sesuaikan dengan bahan yang kalian miliki yang sesuai dengan peruntukannya. Bahan cairan apa saja yang kalian perlukan? Kalian bisa mencari tahu, bahan cairan apa yang sering digunakan untuk membuat termometer. Campurkanlah cairan tersebut dengan air secukupnya. Jumlah masing-masing cairan dapat kalian tentukan sendiri atau kalian bisa bertanya guru atau orang tua di rumah.

Kemudian bagaimana cara kalian menentukan titik bawah dan titik atas termometer kalian sendiri? Beraakah angka terkecil dan terbesar yang kalian tuliskan pada skala suhu termometer buatan kalian? Bandingkanlah dengan termometer ruangan yang kalian miliki di rumah atau di sekolah.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, M. 2007. *Fisika Dasar 1 Edisi Revisi*. Bandung: ITB.
- Alderton, G., dkk. 2003. *Catalyst 1: A Framework for Success*. Oxford: Heinemann Educational Publisher.
- Arnold, B., Jones, G., Jones, M., & Poole, E. 2002. *Absolute Science Year 7*. London: HarperCollins Publishers Ltd.
- Chapman, C., and Moira Sheehan. 2003. *Catalyst 1*. Sydney: Pearson Heinemann
- Cutnell, J. D., & Johnson, K. W. 2005. *Essentials of Physic*. Queensland: John Wiley and Sons.
- D. A. Rothery, N. McBride, & I. Gilmour. 2018. *An Introduction to Solar System*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Kitanovski, A., Plaznik, U., Toms, U., dan Poredos, A. 2015. "Present and Future Caloric Refrigeration and Heat-pump Technologies." *International Journal of Refrigeration*. 57. 288-298.
- Lofts, G. & Evergreen, M. J. 2000. *Science Quest 1. Second Edition*. Queensland: John Wiley and Sons.

Lampiran 7. Data Siswa Kelas VII VII A, VII D, VII F, VII H

JURNAL KELAS SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
KELAS 7A

HARI/TANGGAL: \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_ / 2025

Jm	Ka	Nama Guru	Mapel	Kompetensi Dasar/Standar Kompetensi	PPK	Paraf	KET
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Jm	Ka	Nama Guru Absen	Nama Guru Pengganti	Kode	Kegiatan	Dipin	Pengganti

DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS 7A

NO	NIS	NAMA SISWA	JAM KE -												JUMLAH	KETERANGAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			S
1	5309	ABU DARUSSALLAM															
2	53092	ANIMAD DHEHA ANKA ULIANI															
3	53093	ALDI FERHANSYAH															
4	53094	ALFARI BRIGEN ESTREMAH															
5	53095	ALESTYA ULFA ANANDA															
6	53096	ARYO DIFANI MAHEDRA YULHISTRA															
7	53097	ASSYAFIUS ZAKIRAN KULMANSIH															
8	53098	ALFA ALFANI															
9	53099	ADRIAL FADRI MAULANA															
10	5400	DAMITHA ZAFENIA RAMADHAN															
11	5401	ISRAF FENIKA PRADANA															
12	54012	FAGETILU JANANI															
13	54013	KHANZA SAKIRI SAL SABILA SHAFIYAH															
14	54014	M. FAHMI EKHWALIS SURYA															
15	54015	MELCA NAFIA BERBUNDI															
16	54016	MUHAMMAD RABHAN AL FATRI															
17	54017	NAVIA SYIFA SAFITRI															
18	54018	NUR FAUZAN TRI S															
19	54019	REYHANNA PUTRI NUSRANI															
20	5402	RAZALI YUSUF BUDISAD															
21	5402	SARA PUTRA YUDHA															
22	54023	SYAFIRA SAL SABILA PUTRI															
23	5403	TALITA HANANUS NABILA															
24	5404	HANUSCA YULANDA															
25	5405	ZAFRA ZAFRA															
26	5406	MUHAMMAD FADKHAN RAMADHAN															

Jember, ... / ... / 2025  
KETUA KELAS 7A

WALI KELAS 7A

JURNAL KELAS SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
KELAS 7D

HARI/TANGGAL: Selam, 25, 2, 2025

Jm	Ka	Nama Guru	Mapel	Kompetensi Dasar/Standar Kompetensi	PPK	Paraf	KET
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Jm	Ka	Nama Guru Absen	Nama Guru Pengganti	Kode	Kegiatan	Dipin	Pengganti

DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS 7D

NO	NIS	NAMA SISWA	JAM KE -												JUMLAH	KETERANGAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			S
1	5470	ABDYYAH WALIRINA USATY ANFAR															
2	5471	ALFA NAVIA PUTRI															
3	5472	ARIFA TINI MAULIDA															
4	5473	ARINA HANICORANI															
5	5474	ARINA SHARIFA															
6	5475	DINDA FAKHRUNISA AZWARA															
7	5476	FIRLI KHERIZK ZAINA															
8	5477	HA BESSANI TASYA															
9	5478	ISA ANA ALFA															
10	5479	HENDY DANGKATIL ASY															Pinjol
11	5480	MAARTINA SELINA															
12	5481	NAULIA MA PRATILU HIKAYAH															
13	5482	NAULY ARDI ARDIYA															
14	5483	NUR DANA NURFANI															
15	5484	NUR FADIKATUN NISA															
16	5485	RAHMA NADILA AZHAR ATRIRA															
17	5486	RENANISHA ARROPIA															
18	5487	SEVINA ARIN SAL SABILA															
19	5488	SHRIN WEDIA TANJUBA SALAYAT															
20	5489	SHIFA ALFA															
21	5490	SHITKA NIDA NURHIDAYAH															
22	5491	WINDA WELITA DANGKATIL ASY															
23	5492	WINDA SULA SEPTEYANI															
24	5493	WULIN WEDYADHARI															
25	5494	ZAHNUNAFSA KUMERAZLI HETAMA															
26	5501	SHARIFAHANUS SHOLAH															Pinjol

Jember, ... / ... / 2025  
KETUA KELAS 7D

WALI KELAS 7D

JURNAL KELAS SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
KELAS 7F

Jurnal No	Nama Guru	Kelas	Mapel	Kompetensi Dasar/Standar Kompetensi	PR		Paraf	KET
					Ada	Tdk		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Jurnal No	Nama Guru Absen	Nama Guru Panggil	Kode	Kegiatan	Paraf
					Pengantar
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS 7F

NO	NIS	NAMA SISWA	JAM KE -												JUMLAH	KETERANGAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			S
1	5570	ZAMZAM AKBAR FIDAN															
2	5571	ABEEL FABEL FILIPALA															
3	5572	AFQANA MALIKA AZAHRA															
4	5573	AUNI NALWA FAIRUS															
5	5574	ALU NG DWI PUTRI ANGGRANI															
6	5575	ANANDA NESH MELYA K															
7	5576	ANANDA NAMA BOTIRUN NADA															
8	5577	AUNISA ALIFA															
9	5578	AUNISA AMALIA SATTIRI															
10	5579	AN WISKA ALIA WILANSARI															
11	5580	ATIKA FARIDUL NIKMA															
12	5581	ATYI MADHATUL ZAH															
13	5582	ATFAR ARSYAD RUMADHONA															
14	5583	DEWI ADHA RAMADHANI															
15	5584	DAADI RAFA IITOMI															
16	5585	FALIAN NALIN NASHAM															
17	5586	FATIMAH AZAHRA															
18	5588	LINTAR AZUNG MICA SINDI															
19	5589	MUHAMMAD HARIS AL FATHI SAID															
20	5540	MUHAMMAD ADESBAN IZKRI MALEAL															
21	5541	MUHAMMAD ATAR TRISTAFAN															
22	5542	MUHAMMAD FAHMI KHORUZZAMA															
23	5543	MUHAMMAD HARUN YANIYA															
24	5544	NABILA KHORUZZAMA															
25	5545	NACHA LUKA ANDREA BILDIS															
26	5546	NAEQA ALIYAH WARDANI															
27	5547	NALWA AZAHRA															
28	5548	DEEEN HANNA MIFTAHUR RIDDI															
29	5549	RANTI ANGGRANI PUSPITASARI															
30	5550	REYHAN DANISH ZAH FARREZA															
31	5551	SITI LESTI FARAH BIKANI															
32	5552	SYARHA GHAMAR AZALINA FIRRAH															
33	5554	WANDA NALA SALSABILA															
34	5555	ZADKA KHORUZZAMA															

Jember, ... / ... / 2025  
KETUA KELAS 7F

WALI KELAS 7F

JURNAL KELAS SMP PLUS DARUS SHOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025  
KELAS 7H

Jurnal No	Nama Guru	Kelas	Mapel	Kompetensi Dasar/Standar Kompetensi	PR		Paraf	KET
					Ada	Tdk		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Jurnal No	Nama Guru Absen	Nama Guru Panggil	Kode	Kegiatan	Paraf
					Pengantar
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

DAFTAR HADIR SISWA  
KELAS 7H

NO	NIS	NAMA SISWA	JAM KE -												JUMLAH	KETERANGAN	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			S
1	5586	ADITYA BEHIN N															
2	5587	ACHMAD FAHRY KHORUZZAMA															
3	5588	ARHAD ALBYANSYAH															
4	5589	ARHAD ANWIN NALWA															
5	5590	ARHAD SAHRA MAULANA															
6	5591	ALYIA IBAN MUHAMMAD															
7	5592	ANALI WAFUAN MAHAROKA															
8	5593	DOZI DEWANDRYAN SANTOSO															
9	5594	ELHAM FADIL ARDANSARI															
10	5595	KALYAN KHA KEN BADAAR															
11	5596	KRESNA ADEL YAFFI															
12	5597	M ADITYA FERNANDO															
13	5598	M DANIEL ALYANDI PRATIAMA															
14	5599	M HARAR ASSIDIQI															
15	5600	M HENDRANATA															
16	5601	MIRI FAID DWI SAPUTRA															
17	5602	MIRI FAIZ EKA SAPUTRA															
18	5603	MIRI ILHAM THEODORUS FAHMI															
19	5604	MIRI ILHAM THEODORUS FAHMI															
20	5605	MUHAMMAD ADAMGIPY MAULANA															
21	5606	MUHAMMAD AKMAL YAZALI ADAM															
22	5607	MUHAMMAD UBAIDILLAH															
23	5608	MUHAMMAD WAHYU ADUL PRATIAMA															
24	5609	NALWA KHORUZZAMA															

Jember, ... / ... / 2025  
KETUA KELAS 7H

WALI KELAS 7H

## BIODATA PENELITI



### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Putri Nur Hidayah
2. Tempat/tanggal lahir : 03 Desember 2003
3. Alamat lengkap : Bangeran, Dukun, Gresik
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. No hp : 085604154981
9. Email : [Putrynrhdyh31@gmail.com](mailto:Putrynrhdyh31@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. PAUD Muslimat NU 64 Nurul Huda
2. TK Muslimat NU 64 Nurul Huda
3. MI Tarbiyatul Athfal 02
4. SMP NU Simo
5. MA Matholi'ul Anwar